

**ANALISIS KESULITAN PESERTA DIDIK DALAM MENGERJAKAN
SOAL – SOAL AYAT JURNAL PENYESUAIAN DI KELAS
X SMK YWKA MEDAN STUDI AKUNTANSI TAHUN
AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan akuntansi*

Oleh

WULANDARI PRATIWI

NPM. 1502070021



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Wulandari Pratiwi
N.P.M : 1502070021
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Analisis Kesulitan Peserta Didik dalam Mengerjakan Soal-Soal Ayat
Jurnal Penyesuaian di Kelas X SMK YWKA Medan Studi Akuntansi
Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Wulandari Pratiwi

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 25 September 2019, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Wulandari Pratiwi
N.P.M : 1502070021
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Peserta Didik dalam Mengerjakan Soal-Soal Ayat Jurnal Penyesuaian di Kelas X SMK YWKA Medan Studi Akuntansi Tahun Ajaran 2019/2020




Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki
() Tidak Lulus

Ketua Sekretaris

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd **Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd**

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si 1. 
2. Dra. Fatmawarni, MM 2. 
3. Uun Ahmad Saehu, SE, M.Pd 3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Wulandari Pratiwi
 N.P.M : 1502070021
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Peserta Didik dalam Mengerjakan Soal-Soal Ayat
 Jurnal Penyesuaian di Kelas X SMK YWKA Medan Studi Akuntansi
 Tahun Ajaran 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh :
 Pembimbing

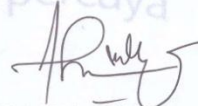

Uun Ahmad Saehu, SE, M.Pd

Diketahui oleh :



Dr. H. H. Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi



Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

ABSTRAK

WULANDARI PRATIWI, 1502070021, “ Analisis Kesulitan Peserta Didik Dalam Mengerjakan Soal – Soal Ayat Jurnal Penyesuaian Di Kelas X SMK YWKA Medan Studi Akuntansi Tahun Ajaran 2019/2020” Skripsi, Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apa saja kesulitan peserta didik dalam mengerjakan soal – soal ayat jurnal penyesuaian. Permasalahan yang terdapat di penelitian ini adalah siswa mengalami kesulitan saat mengerjakan ayat jurnal penyesuaian di kelas X yang terdiri dari 27 siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui teknik wawancara dan test soal ayat jurnal penyesuaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan saat mengerjakan ayat jurnal penyesuaian, dapat dilihat dari empat soal ayat jurnal penyesuain bahwa 74,07% siswa mengalami kesulitan. Ada 3 jenis kesulitan saat mengerjakan soal yaitu kesulitan saat memahami soal, kesulitan menggunakan prinsip dan kesulitan mengoperasikan hitungan. Kemudian ada faktor – faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang pertama yaitu minat siswa yang kurang untuk belajar akuntansi, kedua yaitu bakat siswa yang kurang teliti saat mengerjakan soal ayat jurnal penyesuain, ketiga yaitu kesiapan siswa dalam belajar akuntansi dan yang terakhir perhatian yang kurang dari guru dan orangtua. Faktor eksternal yaitu ditunjukkan dari keadaan lingkungan sekolah yang kurang mendukung.

Upaya yang dilakukan oleh guru yaitu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, menata kelas yang rapi dan bersih, kemudian gunakan metode dan peraga yang tepat sesuai dengan materi, seringlah periksa pekerjaan rumah serta guru memberi bimbingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Kata Kunci : Kesulitan Belajar, Jurnal Penyesuaian Dan Faktor - Faktor.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan karena dengan rahmat Allah SWT yang telah memudahkan penulis dalam menyelesaikan Proposal Skripsi. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Rasul terakhir yang diutus dengan membawa syari'ah yang mudah, penuh rahmat, dan membawa keselamatan dalam kehidupan dunia dan akhirat. Proposal Skripsi ini memuat segala hal tentang kompetensi guru dalam menghadapi pembelajaran era milenial. Proposal Skripsi ini dapat selesai tepat waktu karena tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan-masukan kepada penulis. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP; selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd; M.Pd; selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd, selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Faisal R Dongoran, S.E; M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Kedua Orang tua penulis yang telah memberi dukungan berupa moral dan materi
7. Bapak Uun Ahmad Saehu, SE, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan baik dalam pelaksanaan penulisan proposal skripsi ini.

8. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran proses administrasi.
9. Sekolah SMK YWKA Medan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan kegiatan observasi dalam hal penyelesaian tugas proposal.
10. DRS. Wahyudi selaku Kepala Sekolah SMK YWKA Medan.
11. Ibu Irma Yatti, M.d selaku Guru Bidang Studi Akuntansi.
12. Siswa-siswi kelas X SMK YWK Medan.
13. Rekan-rekan mahasiswa-mahasiswi observasi di SMK YWKA Medan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari Laporan Proposal Skripsi ini, baik dari materi maupun teknik penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Medan, 13 Mei 2019

Wulandari Pratiwi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	7
A. Kerangka Teoritis	7
1. Kesulitan Belajar	7
a) Pengertian	7
b) Faktor – faktor Penyebab Kesulitan Belajar	10
c) Kriteria Gejala Kesulitan Belajar.....	15
d) Langkah- langkah Mengatasi Kesulitan Belajar	16

2. Pembelajaran Akuntansi	17
a) Pengertian Akuntansi.....	17
b) Karakteristik Pembelajaran Akuntansi di SMK	18
3. Jurnal Penyesuaian	19
a) Pengertian	19
b) Fungsi Ayat Jurnal Penyesuaian	19
c) Tujuan Ayat Jurnal Penyesuaian.....	19
d) Pencatatan Jurnal Penyesuaian	21
4. Kerangka Berfikir	23
a) Faktor Siswa.....	23
b) Faktor Guru	23
c) Faktor Materi	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Subjek dan Objek Penelitian	27
D. Definisi Operasional Konsep.....	27
E. Jenis dan Metode Pengumpulan Data	28
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi lokasi penelitian	32
1. Gambaran umum lokasi penelitian	32

2. Deskripsi Hasil Data	38
a. Hasil Data Wawancara dan Test Soal	38
3. Gambaran Subyek.....	49
4. Deskripsi Kasus	50
B. Hasil Penelitian.....	51
1. Hasil Wawancara dan Hasil Test Soal.....	51
2. Faktor – faktor Penyebab Kesulitan Belajar	52
3. Alternatif Pemecahan Masalah Mengatasi Kesulitan Menyelesaikan Soal Cerita Ayat Jurnal Penyesuaian	55
C. Pembahasan penelitian	56
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1. Contoh Jawaban Jurnal Penyesuaian.....	22
2. Tabel 3.1. Jadwal Penelitian.....	26
3. Tabel 4.1. Persentase Kesalahan Soal	50

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1. Kerangka Berfikir Penelitian25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Wawancara

Lampiran 2 : Test Soal

Lampiran 3: Gambar siswa

Lampiran 4: Silabus

Lampiran K-1

Lampiran K-2

Lampiran K-3

Lampiran Berita Acara Bimbingan Seminar Proosal

Lampiran Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran Pengesahan Proposal

Lampiran Surat Pernyataan / Plagiat

Lampiran Surat Keterangan Setelah Melakukan Seminar Proposal

Lampiran Surat Izin Riset

Lampiran Surat Balasan Riset

Lampiran Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran Surat Pernyataan Permohonan Ujian Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kunci kemajuan, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu bangsa, maka akan diikuti dengan semakin baiknya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) bangsa tersebut. Di Indonesia pendidikan sangat diutamakan, karena pendidikan memiliki peranan yang sangat penting terhadap terwujudnya peradaban bangsa yang bermartabat. Begitu pentingnya pendidikan, sesuai dengan tujuan pendidikan telah diatur dengan jelas dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, yakni Nomor 20 tahun 2003 pasal 3:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2003, h. 9).

Dalam pendidikan, tentu adanya sebuah interaksi edukatif yakni terjadinya proses kegiatan belajar mengajar antara seorang guru dan peserta didik. Proses belajar mengajar yang terjadi didalam kelas tentu tak lepas dari adanya peran seorang guru, dimana peran guru tidak dapat diganti oleh piranti elektronik

semodern apapun. Hal tersebut, disebabkan bahwa dalam proses belajar mengajar di kelas yang diharapkan adalah bukan hanya menyampaikan bahan belajar, melainkan guru tersebut sebagai pembimbing, pendidik, pengajar, pelatih, mediator, dan fasilitator.

Keberhasilan seorang guru dalam proses pembelajaran bukanlah pada kemampuan mengembangkan ilmu pengetahuan semata, tetapi lebih pada kemampuan untuk melaksanakan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa. Guru diharapkan dapat mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja yang berkompeten dibidangnya secara pengetahuan maupun keterampilan untuk dapat di implementasikan di lapangan pekerjaan. Selain itu daya tarik suatu pembelajaran ditentukan oleh dua hal, pertama oleh mata pelajaran itu sendiri dan kedua oleh cara mengajar guru (Degeng dalam Sugiyanto, 2013, h. 18). Mengajar merupakan suatu aktivitas mengorganisasikan atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak, sehingga terjadi belajar mengajar (Nasution, 1982: 8).

Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku. Perubahan yang terjadi dalam diri peserta didik mencakup perubahan dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Tetapi dalam kenyataannya proses pembelajaran tidak selalu lancar dan berjalan dengan baik. Terkadang dalam proses belajar yang tidak lancar itu diakibatkan karena adanya hambatan atau kesulitan siswa dalam belajar. Secara umum kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang sering ditemukan dalam proses belajar mengajar baik didalam sekolah formal maupun informal. Demikian pula yang terjadi pada

proses pembelajaran di SMK YWKA Medan yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian di mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa. Terjadinya kesulitan belajar dikarenakan siswa tidak mampu mengaitkan antara pengetahuan baru dan pengetahuan lamanya sehingga menimbulkan ketidakpahaman / ketidakjelasan terhadap pembelajaran.

Gejala kesulitan belajar akan tampak diantaranya ketika siswa tidak mampu berkonsentrasi, sebagian besar siswa memperoleh nilai rendah, siswa menunjukkan kelesuan dan sebagian besar siswa tidak menguasai bahan materi yang telah guru sampaikan. Jika dibiarkan begitu saja maka akan membawa dampak besar terhadap rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dan lebih jauh tidak tercapainya tujuan pembelajaran.

Ayat jurnal penyesuaian adalah jurnal untuk menyesuaikan saldo perkiraan-perkiraan yang tidak menggambarkan keadaan yang tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Artinya baik harta, utang, modal, pendapatan maupun beban. Ayat jurnal penyesuaian itu untuk menyesuaikan pencatatan yang tertulis di neraca saldo, untuk diposting kedalam neraca lajur. Sehingga pencatatan yang real didalam jurnal kolom laba/rugi sebagai penghasilan akhir tahun periode. Maka siswa harus mampu memahami materi ayat jurnal penyesuaian di perusahaan jasa.

Keberhasilan belajar antara siswa yang satu dengan yang lain tidak sama, karena mempunyai daya tangkap yang berbeda dalam mengikuti proses belajar dan pembelajaran. Indikator yang dijadikan tolak ukur dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil adalah daya serap terhadap pelajaran yang

diajarkan dan perilaku siswa. Maka dari itu guru harus mampu membuat siswa jurusan akuntansi di SMK YWKA Medan menguasai dasar - dasar akuntansi khususnya materi ayat jurnal penyesuaian di perusahaan jasa. Selain itu juga guru perlu mengenal dan memahami keadaan siswa yang berkaitan dengan potensi, bakat dan sifat dasar yang dimiliki siswa, hal tersebut dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Karena sebagian siswa memiliki perbedaan dalam hal intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara siswa satu dengan siswa yang lainnya. Sementara itu penyelenggara pada umumnya hanya ditujukan kepada para siswa yang berkemampuan rata-rata, sehingga siswa yang berkemampuan lebih atau kurang terabaikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang ditemui di SMK YWKA Medan pada tanggal 7 maret 2019, didapatkan informasi bahwa 10 siswa dari 27 siswa memang benar mengalami kesulitan belajar pada materi Ayat Jurnal Penyesuaian. Maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kesulitan belajar siswa Jurusan Akuntansi di SMK YWKA Medan dengan judul penelitian :

“ANALISIS KESULITAN PESERTA DIDIK DALAM MENGERJAKAN SOAL- SOAL AYAT JURNAL PENYESUAIAN DI KELAS X SMK YWKA MEDAN STUDI AKUNTANSI TAHUN AJARAN 2019/2020 ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Faktor – faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar jurnal penyesuaian
2. Menganalisis tentang pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi permasalahan dengan memfokuskan penelitian kesulitan belajar jurnal penyesuaian pada materi perusahaan jasa siswa kelas X SMK YWKA Medan Studi Akuntansi

D. Perumusan Masalah

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian maka di perlukan rumusan masalah yang jelas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini :

“Apa saja kesulitan yang di alami siswa dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian di kelas X SMK YWKA Medan ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di buat sebelumnya, maka peneliti ini bertujuan untuk mengetahui : “Untuk Mengetahui apa saja kesulitan yang dialami siswa dalam mengerjakan ayat jurnal penyesuaian.”

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar hasil penelitian yang disusun mampu memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi para peneliti selanjutnya dan menjadi sebuah gambaran mengenai analisis kesulitan belajar yang telah di alami oleh siswa dalam pembelajaran Ayat Jurnal Penyesuaian pada materi perusahaan jasa pada saat peneliti melakukan observasi, selain itu juga pendidik juga menjadi terinspirasi untuk menerapkan metode yang sesuai dengan kondisi siswa dalam upaya pengembangan ilmu akuntansi perusahaan jasa.

b. Manfaat Praktis

- a) Diharapkan penelitian ini dapat di jadikan masukan bagi pihak sekolah khususnya jurusan akuntansi di SMK YWKA Medan Studi Akuntansi mengenai factor-faktor yang menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran ayat jurnal penyesuaian pada materi perusahaan jasa.
- b) Bagi guru akuntansi penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan menyelesaikan permasalahan kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran ayat jurnal penyesuaian pada materi perusahaan jasa.
- c) Bagi siswa pada umumnya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar acuan dalam mengantisipasi terhadap kesulitan belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. KERANGKA TEORITIS

a. Kesulitan Belajar

a) Pengertian

Setiap siswa pada prinsipnya tentu berhak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik (*academic performance*) yang memuaskan. Namun dari kenyataan sehari-hari tampak jelas bahwa siswa itu memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara siswa dengan siswa lainnya.

Menurut Muhibbin (2012 : 183) penyelenggaraan Pendidikan disekolah-sekolah kita pada umumnya hanya ditujukan kepada para siswa yang berkemampuan rata-rata, sehingga siswa yang berkemampuan lebih atau berkemampuan kurang terabaikan. Dengan demikian, siswa-siswa berkategori “ diluar rata-rata” tidak mendapatkan kesempatan yang memadai untuk berkembang sesuai dengan kapasitasny. Dari sini kemudian timbullah apa yang disebut kesulitan belajar (*learning difficulty*) yang tidak hanya menimpa siswa berkemampuan rendah saja, tetapi juga dialami oleh siswa yang berkemampuan tinggi. Selain itu, kesulitan belajar juga dapat dialami oleh siswa yang berkemampuan rata-rata (normal) disebabkan oleh faktor – faktor tertentu yang menghambat tercapainya hasil belajar secara maksimal.

Pokok bahasan pengikhtisaran akuntansi perusahaan jasa merupakan salah satu pokok bahasan akuntansi yang membutuhkan ketelitian dan pemahaman dalam mengerjkannya. Tahap menganalisis transaksi merupakan salah satu tahap yang sangat penting dalam akuntansi. Akan tetapi, pada tahap menganalisis tersebut siswa masih merasa kesulitan dalam memahaminya sehingga berdampak pada pencapaian hasil belajar yang tidak maksimal. Sesuai dengan pendapat markus bahwa kesulitan siswa dalam menghadapi pelajaran akuntansi sebagian besar berasal pada karakteristik materi akuntansi yang sebagian besar terdiri dari angka-angka yang cukup rumit sehingga siswa mengalami kesulitan dengan menjurnal, menganalisis transaksi, serta memperkirakan pos-pos yang perlu digolongkan ke jujurnal –jurnal tertentu.

Menurut Rohmalina (2015 : 191) kesulitan belajar adalah kondisi di mana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan atau gangguan belajar tertentu yang dialami oleh siswa atau anak didik. Menurut Makmun (2017 : 187) aktivitas belajar bagi setiap individu,, tidak selamanya dapat berlangsung dengan secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang- kadang juga tidak lancar. Kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang- kadang merasa sulit. Dalam hal semangat terkadang semangatnya tinggi, tetapi terkadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi.

Menurut Muh.Irham dkk (2017 : 254) kesulitan belajar merupakan sebuah permasalahan yang menyebabkan seorang siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik seperti siswa lain pada umumnya yang

disebabkan factor – factor tertentu sehingga ia terlambat atau bahkan tidak dapat mencapai tujuan belajar dengan baik sesuai yang diharapkan. Willem (2014 : 26) mengemukakan bahwa kesulitan belajar adalah mengacu kepada siswa yang mengalami kesulitan di segala mata pelajaran.

Menurut Hendra Surya (2015 : 13) menyatakan kesulitan belajar bukan bawaan dari bakat seseorang yang dibawa sejak lahir. Melainkan harus diciptakan dan direncanakan serta dijadikan kebiasaan belajar. Menurut Mulyadi (2010 : 6) kesulitan belajar mempunyai pengertian yang luas dan kedalamnya termasuk pengertian-pengertian seperti :

1. *Learning disorder* (ketergangguan belajar)

Adalah keadaan di mana proses belajar seseorang terganggu karena timbulnya respons yang bertentangan. Pada dasarnya orang yang mengalami gangguan belajar, prestasi belajarnya tidak terganggu, akan tetapi proses belajarnya yang terganggu atau terhambat oleh adanya respons – respons yang bertentangan. Dengan demikian hasil belajarnya lebih rendah dari potensi yang dimiliki.

2. *Learning disabilitas* (ketidak mampuan belajar)

Adalah ketidak mampuan seseorang murid yang mengacu kepada gejala dimana murid tidak mampu belajar, sehingga hasil belajarnya di bawah potensi intelektualnya.

3. *Learning disfunction* (ketidak fungsian belajar)

Menunjukkan gejala di mana proses belajar tidak berfungsi dengan baik meskipun pada dasarnya tidak ada tanda-tanda subnormalitas mental, gangguan alat dria (indra) atau gangguan – gangguan psikologi lainnya.

4. *Under achiever* (pencapaian rendah)

Adalah mengacu kepada murid – murid yang memiliki tingkat potensi intelektual di atas normal, tetapi prestasi belajarnya tergolong rendah.

5. *Slow learner* (lambat belajar)

Adalah murid yang lambat dalam proses belajarnya sehingga membutuhkan waktu dibandingkan dengan murid – murid lain yang memiliki taraf potensi intelektual yang sama.

Kesulitan merupakan kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan – hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha lebih giat untuk dapat mengatasi. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan – hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Hambatan – hambatan ini mungkin disadari dan mungkin juga tidak disadari oleh yang mengalaminya, dan bersifat sosiologi, psikologis ataupun fisiologis dalam keseluruhan proses belajarnya. Menurut Mulyono (2007 : 6) bahwa kesulitan belajar adalah gangguan yang terjadi dalam suatu proses pembelajaran yang dikarenakan oleh kurangnya pemahaman intelektual yang dimiliki oleh seseorang pembelajar terhadap materi yang diberikan.

b) Faktor- faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa

Fenomena kesulitan belajar seorang anak biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau belajarnya. Menurut Muhibbin Syah (2012 : 170 -171) penyebab kesulitan belajar dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan (*misbehavior*), faktor – faktor utamanya yaitu:

1. Faktor intern anak didik

- a) Ranah cipta (*kognitif*), antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual/inteligensi anak didik.
- b) Ranah rasa (*efektif*), antara lain seperti labilnya emosi dan sikap.
- c) Ranah karsa (*psikomotor*), antara lain seperti terganggunya alat-alat indra pengeliatan dan pendengaran (mata dan telinga).

2. Faktor ekstern anak didik

- a) Lingkungan keluarga, contohnya : ketidak harmonisan hubungan antara ayah dan ibu, rendahnya kehidupan ekonomi keluarga.
- b) Lingkungan masyarakat, contohnya : wilayah perkampungan kumuh dan teman sepermainan yang nakal.
- c) Lingkungan sekolah, contohnya : kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk.

Menurut Makmun (2017 : 188) faktor – faktor penyebab kesulitan belajar dapat digolongkan kedalam dua golongan, yaitu :

1. Faktor internal (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri), yang meliputi :
 - a) Faktor fisiologi
 - b) Faktor psikologi

2. Faktor ekstern (faktor dari luar manusia) meliputi :

- a) Faktor-faktor non sosial
- b) Faktor-faktor sosial

Menurut Hendra Surya (2015 :18) faktor penyebab gangguan kesulitan belajar dibedakan atas :

a) Gangguan eksternal, yaitu gangguan belajar dari luar yang berkaitan dengan indra, seperti penglihatan, pendengaran dan penciuman. Seperti suara musik yang keras, suara tv, suara kendaraan, suara orang sedang bertengkar dan lain-lain dapat mempengaruhi perhatian dan kemampuan seseorang untuk konsentrasi belajar.

b) Gangguan internal, yaitu gangguan belajar dari dalam diri sendiri yang berkaitan dengan gangguan fisik dan psikis gangguan tersebut adalah :

- a) Gangguan kesehatan jasmani

Gangguan pada kesehatan jasmani, seperti sakit, kurang tidur, kelelahan sehabis bekerja dan begitu juga orang yang sedang dalam kondisi lapar dan kurang gizi sangat berpengaruh sekali pada kemampuan seseorang untuk konsentrasi belajar

- b) Timbulnya perasaan negatif, seperti gelisah, tertekan, marah, khawatir, takut, benci dan dendam.

Perasaan tidak enak yang ditimbulkan oleh adanya konflik dengan pihak lain atau rasa khawatir karena suatu hal.

- c) Lemahnya minat dan motivasi pada pembelajaran
- d) Bersifat pasif dalam belajar.

Pasif dalam belajar pada umumnya orang mudah menerima materi yang diberikan oleh guru, tetapi anda tidak memiliki keberanian untuk bertanya seputar materi yang diberikan oleh guru

e) Tidak memiliki kecakapan dalam cara-cara belajar yang baik.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar selayaknya berpegang pada apa yang tergantung pada perencanaan pembelajaran, selanjutnya diterbitkan oleh Depdiknas (2004: 6) menjelaskan tentang penyebab kesulitan belajar mengajar adalah sebagai berikut :

a. Faktor siswa

Faktor siswa ini meliputi banyak hal, seperti intelegensi, keterampilan dan ketelitian. Kecerdasan atau intelegensi merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi iteligensi seorang individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar. Sebaliknya, semakin rendah tingkat intelegensi individu, semakin sulit individu itu mencapai kesuksesan belajar. Intelegensi ini dapat mempengaruhi faktor lainnya seperti keterampilan dan ketelitian siswa.

b. Faktor guru

Pada faktor guru tersebut yang perlu mendapat penelitian adalah keterampilan mengajar, metode yang tepat dalam mengelola tahapan pembelajaran. Di dalam interaksi belajar mengajar guru harus memiliki keterampilan mengajar, mengelola tahapan pembelajaran, memanfaatkan metode, memanfaatkan media dan menalokasikan waktu untuk

mengkomunikasikan tindakan mengajarnya demi tercapainya tujuan pembelajaran disekolah.

c. Faktor materi

Materi atau hal yang dipelajari, ikut menentukan proses dan hasil belajar.

Misalnya, belajar pengetahuan dan belajar sikap atau keterampilan akan menentukan perbedaan proses belajar.

Sesuai dengan beberapa faktor yang telah disebutkan diatas, maka faktor- faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern penyebab kesulitan belajar antara lain yaitu faktor siswa yang meliputi intelegensi, keterampilan dan ketelitian. Kemudian faktor lainnya adalah faktor ekstren, yaitu meliputi guru dan materi pelajaran.

Kesulitan belajar akuntansi adalah kesulitan siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran akuntansi disekolah, yang ditandai dengan hambatan – hambatan tertentu sehingga mengganggu proses belajar dan pencapaian hasil belajar akuntansi. Belajar akuntansi bukan hanya mengafal saja, namun memerlukan kecermatan dan ketelitian yang perlu terus menerus dilatih. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanaan sehingga ia tidak suka lagi belajar dan hasil belajarnya menjadi rendah.

c) Kriteria Gejala Kesulitan Belajar

Dalam kegiatan pembelajaran, sudah menjadi harapan seseorang guru untuk melihat hasil belajar siswa yang maksimal. Karena dengan hasil belajar tersebut dapat menjadikan patokan seorang guru berhasil atau tidaknya dalam mentrasfer ilmu pengetahuan kepada siswanya. Namun terkadang, meskipun guru sudah mengusahakan pembelajaran secara maksimal masih juga ada siswa yang nilainya di bawah rata-rata. Maka dari pada itu sudah selaknya seorang guru mencari tahu dan memecahkan permasalahan siswa tersebut.

Berikut beberapa gejala kesulitan belajar , Menurut Makmun (2017 : 201) :

1. Menunjukkan prestasi yang rendah atau dibawah rata – rata yang dicapai oleh kelompok kelas
2. Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan. Ia berusaha dengan keras tetapi nilainya selalu rendah.
3. Lambat dalam melakukan tugas – tugas belajar.
4. Anak didik menunjukkan sikap yang kurang wajar, seperti berpura – pura, acuh tak acuh, berdusta, mudah tersinggung dan sebagainya.
5. Anak didik menunjukkan tingkah laku yang berlainnan. Misalnya mudah marah, tersinggung , murung, cemberut, kurang gembira, selalu sedih.
6. Anak didik yang tergolong memiliki IQ tinggi, yang secara potensial mereka seharusnya meraih prestasi belajar yang tinggi, tetapi pada kenyataannya mereka mendapatkan prestasi belajar yang rendah.

d) Langkah –langkah Mengatasi Kesulitan Belajar

Menurut Rohmalina (2015 : 198) secara garis besar, langkah – langkah yang perlu ditempu dalam rangka usaha mengatasi kesulitan belajar pada anak didik, dapat dilakukan melalui enam tahap, yaitu :

1) Pengumpulan data

Untuk menemukan sumber penyebab kesulitan belajar diperlukan banyak informasi. Untuk memperoleh informasi perlu diadakan pengamatan langsung terhadap objek yang bermasalah. Dengan alat pengumpulan data.

2) Pengolahan data

Langkah – langkah yang daat ditempuh dalam rangka pengolahan data adalah sebagai berikut, 1) identifikasi kasus, 2) membandingkan antar kasus, 3) membandingkan dengan hasil tes, dan 4) menarik kesimpulan

3) Diagnosa (*diagnosis*)

Diagnosa adalah keputusan mengenai hasil dari pengolahan data.

4) Prognosa (*prognosis*)

Keputusan yang diambil berdasarkan hasil diagnosis menjadi dasar pijakan dalam kegiatan prognosa. Dalam prognosa dilakukan kegiatan penyusunan program dan penetapan ramalan mengenai bantuan yang harus diberikan kepada anak untuk membantunya keluar dari kesulitan belajar.

5) Pengobatan (*Treatment*)

Treatment adalah perlakuan atau pemberian bantuan kepada anak didik yang mengalami kesulitan belajar sesuai dengan rogram yang telah disusun ada tahap prognosis

6) Evaluasi

Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah treatment yang telah diberikan berhasil dengan baik atau tidak

b. Pembelajaran Akuntansi

a) Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan bahan kajian mengenai suatu sistem untuk menghasilkan informasi berkenaan dengan transaksi keuangan. Informasi tersebut dapat digunakan dalam rangka pengambilan keputusan dan tanggung jawab dibidang keuangan baik oleh pelaku ekonomi swasta (akuntansi perusahaan), pemerintah (akuntansi pemerintah), maupun organisasi masyarakat lainnya (akuntansi publik) (Dipdiknas, 3003:2). Menurut *American Accounting Association* (dalam Soemarso S. R, 2004 : 3) Akuntansi adalah suatu proses identifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi yang memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas oleh mereka yang menggunakan informasi keuangan.

Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang membahas mengenai suatu organisasi, dimulai dari proses mengidentifikasi, mengukur sampai menjadikan alat pertimbangan pengambilan keputusan oleh para pengguna informasi keuangan tersebut. Akuntansi merupakan suatu proses pengumpulan, pencatatan, penganalisaan, dan pelaporan keuangan, dan akhirnya dijadikan informasi bagi pengguna laporan keuangan. Informasi

tersebut digunakan sebagai pertanggungjawaban dan pengambilan keputusan bagi pengguna laporan keuangan.

b) Karakteristik pembelajaran akuntansi di SMK

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk membekali siswa agar memiliki keterampilan dalam mengolah data keuangan. Mata pelajaran tersebut diberikan kepada siswa SMK agar mereka dapat mengelolah atau menganalisis bukti transaksi keuangan, membukukan kedalam jurnal sampai dengan menyusun laporan keuangan. Hal itu bertujuan untuk membekali siswa dengan berbagai kompetensi dasar, agar mereka menguasai dan mampu menerapkan konsep- konsep dasar, prinsip dan prosedur akuntansi yang benar, baik untuk kepentingan melanjutkan kepeguruan tinggi ataupun untuk mencari pekerjaan.

Pada penyusunan akuntansi, perlu adanya ketertiban dalam manajemen usaha dan administrasi pembukuan / sistem akuntansi dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan, sehingga pembelajaran akuntansi bagi siswa didik sangat dibutuhkan. Agar setelah mereka selesai dalam menempuh pendidikannya, mereka dapat menerpakan ilmu akuntansi dengan benar kedalam dunia kerja. Adapun transaksi utama dalam kegiatan akuntansi keuangan adalah transaksi pembelian dan penjualan. Kedua transaksi tersebut sering dilakukan pada segala jenis usaha, sehingga pencatatannya memerlukan ketelitian untuk mengurangi kesalahan yang dalam pencatatan. Untuk menjamin kelengkapan setiap pembukuan, maka dalam proses pencatatan

harus dilakukan beberapa hal seperti : 1) setiap transaksi harus dibuatkan bukti pembukuan, 2) setiap pembukuan harus didasarkan atas satu bukti pembukuan yang sah, 3) semua bukti pembukuan harus disimpan secara teratur dan aman (Sudibyo, 2002 ; 2)

c. Jurnal Penyesuaian

a) Pengertian

Ayat jurnal penyesuaian adalah aktivitas untuk mengkoreksi akun atau perkiraan sehingga laporan yang dibuat berdasarkan akun tersebut dapat menunjukkan pendapatan, aset, dan kewajiban yang lebih sesuai. Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang tidak didasarkan pada aktivitas transaksi tetapi didasarkan pada perhitungan atau keterangan tertentu. Misalnya beban penyusutan gedung, beban sewa gedung, hutang gaji, dll (Rudianto, 2012 : 92)

b) Fungsi ayat jurnal penyesuaian

Fungsi ayat jurnal penyesuaian menurut Soemarso (2009 : 220) adalah sebagai berikut :

1. Mencatat transaksi yang terjadi diakhir periode yang belum dicatat
2. Untuk mengkoreksi saldo akun yang sudah tidak mencerminkan keadaan sebenarnya.

c) Tujuan ayat jurnal penyesuaian

Tujuan dibuat jurnal penyesuaian yaitu untuk menyesuaikan saldo – saldo perkiraan yang belum sesuai dan memerlukan penyesuaian, serta untuk mengetahui apakah perkiraan riil maupun perkiraan nominal sudah

menunjukkan angka yang sebenarnya sebelum disusun atau dimasukkan kedalam neraca lajur atau laporan keuangan.

Setiap jurnal penyesuaian akan berpengaruh paling tidak pada satu akun neraca dan satu akun laba rugi dalam jumlah yang sama. Dengan demikian setiap jurnal penyesuaian akan mempengaruhi laba / rugi bersih.

Apabila dilihat dari pengaruhnya terhadap akun neraca dan laporan laba/ rugi, jurnal penyesuaian dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Jurnal penyesuaian yang mempengaruhi beban dan utang. Jurnal penyesuaian ini perlu dibuat karena adanya beban yang telah terjadi, tetapi belum dicatat. Beban – beban semacam ini disebut beban harus dibayar dimuka (*accrued expense*)
2. Jurnal penyesuaian yang mempengaruhi akun beban dan aktiva. Jurnal penyesuaian ini perlu dibuat karena saldo akun yang ada sudah tidak mencerminkan keadaan beban dan aktiva sebenarnya.
3. Jurnal penyesuaian yang mempengaruhi akun pendapatan dan aktiva. Jurnal penyesuaian ini berhubungan dengan pendapatan yang telah dihasilkan tetapi belum dicatat. Kadang- kadang pendapatan ini disebut pendapatan masih harus diterima (*accrued revenues*)
4. Jurnal penyesuaian yang mempengaruhi akun pendapatan dan utang. Jurnal penyesuaian ini berhubungan dengan saldo akun pendapatan atau utang yang sudah dicerminkan keadaan sebenarnya. Penerimaan uang untuk pendapatan yang belum dihasilkan adalah contoh dari jurnal penyesuaian ini. Penerimaan uang itu akan menjadi pendapatan dimasa akan datang.

Pendapatan jenis ini disebut pendapatan diterima dimuka (*unearned revenues*).

d) Pencatatan jurnal penyesuaian

Berikut ini contoh transaksi yang akan dapat dimengerti dalam pencatatan jurnal penyesuaian dalam hal ini perusahaan jasa. Pada tanggal 31 desember 2017, Tn. Tono memeriksa neraca saldo dan memutuskan untuk disesuaikan sebagai berikut.

Transaksi (a) : peralatan salon akan dapat dipakai 3 tahun. Penyusutan peralatan salon untuk bulan desember 2017 dihitung sebesar Rp. 25

Transaksi (b) : perlengkapan yang ada pada tanggal 31 desember 2017 tinggal Rp. 50. Jumlah yang telah terpakai untuk kegiatan usaha selama bulan desember 2018, dengan demikian adalah Rp. 150

Transaksi (c) : pembayaran gaji terakhir adalah sabtu 29 desember 2017. Pembayaran gaji berikutnya 4 januari 2018. Gaji tanggal 30-31 desember 2017 sebesar Rp.18 belum dibayar.

Transaksi (d) : utang bank diambil pada tanggal 28 desember 2017. Atas pinjaman ini salon dibebani bunga sebesar 12% setahun. Bunga dibayar sebulan sekali. Pembayaran bunga pertaman akan jatuh pada tanggal 28 januari 2018. Walaupun pada tanggal 31 desember 2017 belum ada pembayaran bunga, namun bunga dari tanggal 29 sampai dengan 31 desember

2017 akan merupakan beban pada bulanan tersebut dan diperoleh dan oleh karena itu harus dicatat.

Jurnal penyesuaian yang harus dibuat untuk mencatat transaksi diatas adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1.

Contoh jawaban jurnal penyesuaian

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Ref	Debit	kredit
Des 31	013	Beban penyusutanperalatan	54	25	
		Akum.Penyusutan peralatan	14		25
Des 31	014	Beban perlengkapan	52	150	
		Perlengkapan	12		150
Des 31	015	Beban gaji	51	18	
		Utang gaji	23		18
Des 31	016	Beban bunga	55	4	
		Utang bunga	24		4

Setelah semua jurnal penyesuaian dicatat, maka akun dalam neraca saldo akan keadaan yang sebenarnya. Tapi sebelum akun yang sisesuaikan keadaan sebenarnya terlebih dahulu yang harus dibuat adalah neraca saldo setelah penyesuaian.

B. Kerangka Berfikir

kesulitan belajar merupakan sebuah permasalahan yang menyebabkan seorang siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik seperti siswa lain pada umumnya yang disebabkan factor – factor tertentu sehingga ia terlambat atau bahkan tidak dapat mencapai tujuan belajar dengan baik sesuai yang diharapkan.

Faktor – faktor yang menyebabkan kesulitan belajar :

a. Faktor siswa

Faktor siswa ini meliputi banyak hal, seperti intelegensi, keterampilan dan ketelitian. Kecerdasan atau intelegensi merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi iteligensi seorang individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar. Sebaliknya, semakin rendah tingkat intelegensi individu, semakin sulit individu itu mencapai kesuksesan belajar. Intelegensi ini dapat mempengaruhi faktor lainnya seperti keterampilan dan ketelitian siswa.

b. Faktor guru

Pada faktor guru tersebut yang perlu mendapat penelitian adalah keterampilan mengajar, metode yang tepat dalam mengelola tahapan pembelajaran. Di dalam interaksi belajar mengajar guru harus memiliki keterampilan mengajar, mengelola tahapan pembelajaran, memanfaatkan metode, memanfaatkan media dan menalokasikan waktu untuk mengkomunikasikan tindakan mengajarnya demi tercapainya tujuan pembelajaran disekolah.

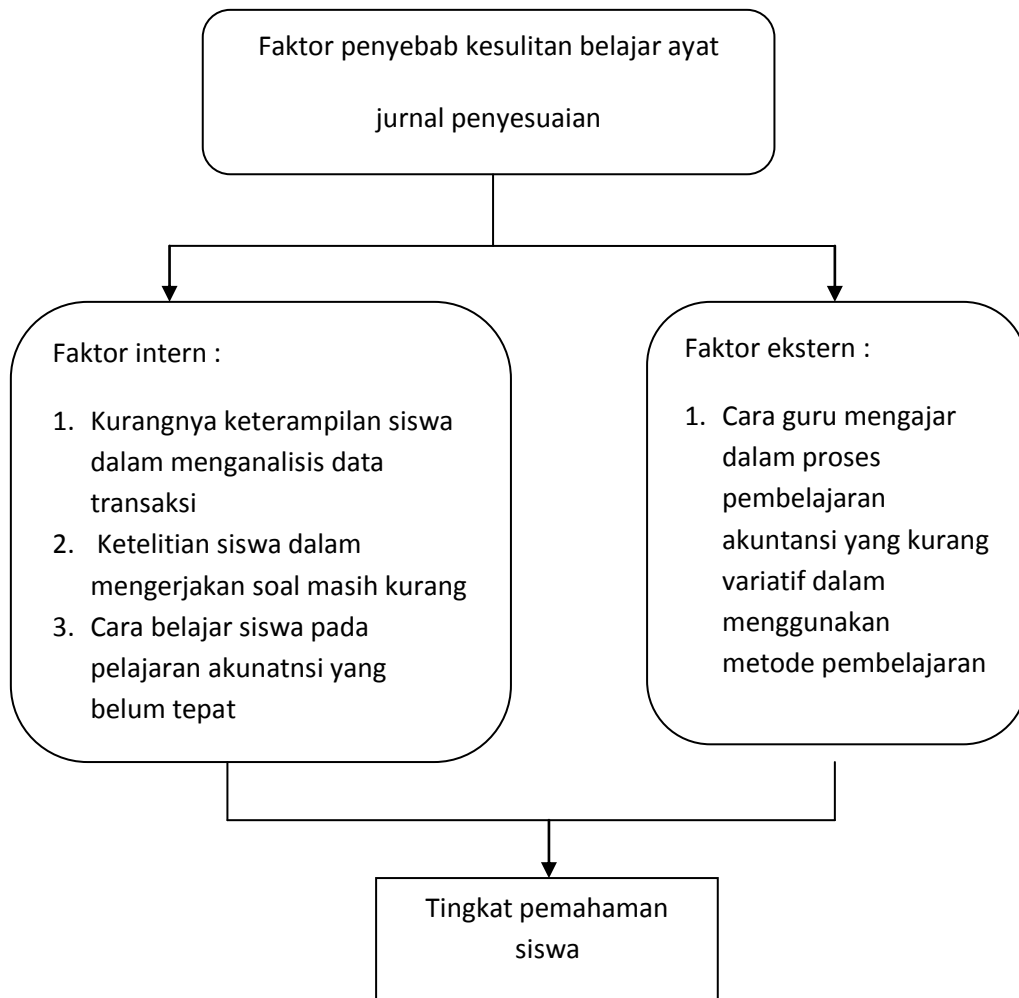
c. Faktor materi

Materi atau hal yang dipelajari, ikut menentukan proses dan hasil belajar.

Misalnya, belajar pengetahuan dan belajar sikap atau keterampilan akan menentukan perbedaan proses belajar.

Sesuai dengan beberapa faktor yang telah disebutkan diatas, maka faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern penyebab kesulitan belajar antara lain yaitu faktor siswa yang meliputi intelegensi, keterampilan dan ketelitian. Kemudian faktor lainnya adalah faktor ekstren, yaitu meliputi guru dan materi pelajaran.

Berdasarkan kajian teori diatas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 : kerangka berfikir penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang pengumpulan data, kemudian diolah menjadi informasi dari perilaku yang diamati.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK YWKA Medan, Jl. Lampu pulo brayan bengkel baru, kota Medan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan dilakukan pada bulan Maret s/d September 2019. Diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Bulan/ Minggu																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				agustus				septem ber			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	PengajuanJudul																												
2	Penyusunan Proposal																												
3	Seminar Proposal																												

data transaksi, maka dalam mengerjakan soal ujian siswa akan dapat mengerjakan dalam waktu yang singkat

b) Ketelitian siswa dalam mengerjakan soal yang masih kurang

Ketelitian di dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dan selain memahami pengetahuan materi akuntansi, siswa juga dituntut teliti dalam melakukan perhitungan dan pencatatan. Ketelitian dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru akan memudahkan dalam memahami maksud dari soal yang sudah ada.

c) Cara belajar siswa pada pelajaran akuntansi yang belum tepat

Masing-masing siswa memiliki cara mempelajari bahan pelajaran akuntansi tersendiri. Siswa yang mempunyai cara belajar yang kurang tepat dan hanya belajar saat akan ujian.

E. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer, berupa informasi yang telah dikumpulkan langsung dari responden lapangan.

Data merupakan suatu komponen yang penting dalam penelitian, sehingga tanpa adanya data, penelitian tidak dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, data harus dikumpulkan dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penelitian adalah metode observasi dan wawancara.

Teknik dan alat perolehan data ialah uraian yang menjelaskan cara dan instrumen yang digunakan untuk memperoleh data (Sugiono, 2012 : 193). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara dan uji test soal.

a) Metode wawancara

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari guru dan siswa siswi kelas X Akuntansi. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan siswa kelas X Akuntansi di SMK YWKA Medan yang sering mengalami kesulitan belajar akuntansi sub bab ayat jurnal penyesuaian. Alat yang digunakan dalam wawancara ini adalah lembar pedoman wawancara, buku tulis, bolpoint dan perekam suara. Data yang ingin diperoleh dari wawancara ini adalah informasi dari beberapa siswa mengenai apa saja kesulitan siswa saat mengerjakan ayat jurnal penyesuaian.

b) Metode uji tes soal

Metode tes soal digunakan untuk mendaatkan data utama yang tidak dapat diukur dengan wawancara. Metode ini merupakan salah satu cara untuk mengukur keterampilan dan ketelitian siswa dalam mengerjakan akuntansi.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang dilakukan adalah dengan cara menganalisa temuan serta data yang didapat dilapangan, menyusunnya secara sistematis yang didapat dari wawancara, memilih data dan informasi yang penting

dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan. Menurut Suharsimi (2006 : 239) dalam penelitian ini menggunakan analisis deskripti kualitatif, yaitu penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan data untuk eksplorasi dan kualifikasi, memberikan gambaran atau enegasan suatu konsep dan penomena sosial.

Jenis analisis data yang digunakan adalah dengan langkah – langkah sebagai berikut :

a) Pengumpulan data

Data dikumpulkan dengan angket, wawancara, observasi dan studi pustaka

b) Reduksi data

Setelah penelitian mendapatkan data yang cukup untuk diproses dan dianalisis, tahap selanjutnya adalah reduksi data. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polnya dan membuang data yang tidak perlu. Semua data yang diperoleh dijadikan menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis sesuai dengan bentuknya masing – masing. Ini merupakan proses pemahaman makna dari serangkaian data yang telah tersaji, dengan kata lain lebih pada memahami atau menafsirkan mengenai apa yang tersirat di dalam data yang telah tersaji.

Selain itu penelitian juga mendapatkan data langsung dari subjek melalui wawancara tidak terstruktur, di mana data tersebut direkam dengan handpone dan dibantu dengan alat tulis lainnya. Kemudian membuat

transaksipnya dengan mengubah hasil wawancara dari bentuk rekaman menjadi bentuk tulisan.

c) Tampilan Data (*Display Data*)

Setelah semua data diformat berdasarkan instrumen pengumpulan data dan telah berbentuk tulisan, langkah selanjutnya display data. Display data (penyajian data) bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data diperlukan untuk memudahkan dalam memahami dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dengan penyajian data akan lebih mudah dipahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan.

d) Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan data. Kesimpulan dalam penelitian ini yang akan menjurus kepada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya dan mengungkapkan rumusan masalah yang sudah ada. Mengenai tahapan kesimpulan (*verification*), dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang – remang, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan tersebut dapat berupa kausal atau interaksi, hipotesis, dan teori. Pembahasan dalam penelitian ini diuraikan secara deskriptif dan narasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

PROFIL SEKOLAH

SMK SWASTA YWKA MEDAN

TAHUN PELAJARAN 2018-2019

A. Identitas Madrasah Ibtidaiyah

- | | |
|-------------------------------|---|
| 1. Nomor Statistik | : 344 076 002 057 |
| 2. NPSN | : 10211076 |
| 3. Nama Sekolah | : SMK SWASTA YWKA MEDAN |
| 4. Alamat | : JL. LAMPU NO. 2 PULO BRAYAN
BENGKEL BARU MEDAN |
| 5. Kelurahan | : Pulo Brayan Bengkel Baru |
| 6. Kecamatan | : Medan Timur |
| 7. KodePos | : 20239 |
| 8. No. Telp | : 061-6610070/081396065051 |
| 9. Website/Email | : www.rumahywka.org.id/
smkswastaywka@gmail.com |
| 10. Tahun Akreditasi Terakhir | : - |
| 11. Waktu Belajar | : 07.15 S/D 13.45 |
| 12. Tahun Didirikan | : 1988 |

13. Nama Yayasan : YAYASAN WANITA KERETA API
14. Alamat Yayasan : Jl. Pulo Brayan Bengkel Medan
15. Status Sekolah : SWASTA
16. Status Akreditasi : A
17. Nomor Izin Operasional : 421.5/527/DMPPTSP/6XVIII.2/VII/2017
- Tanggal, Bulan dan
Tahun SK : Tgl 20 JULI 2017
- (Yang Ada)
18. Kepala Sekolah
- Nama : Drs. Wahyudi
- No. Telp/ WA : 081396065051
- Tempat/Tgl. Lahir : Medan 20 Mei 1966
- Pendidikan Terakhir : S -1
- Jurusan : Akuntansi dan Keuangan
- Alamat : Jl. Marelan Raya No. 287 B Medan
- No. SK : 012/BPSYWKA/SKEP/SDM/I/2018
- Tanggal : 31 JANUARI 2018
- TMT : 31 JANUARI 2018
19. No. Rekening Sekolah : 0658-01-000092-30-9
- Nama : SMK SWASTA YWKA MEDAN
- CABANG : KCP PULAU BRAYAN
- NAMA BANK : BANK BRI MEDAN

B. AKREDITASI PROGRAM KEAHLIAN :

1. TEKNIK KETENAGA LISTRIKAN : B
2. TEKNIK MESIN : B
3. TEKNIK OTOMOTIF : SEDANG PROSES
4. T. KOMPUTER DAN INFORMATIKA : B
5. KEUANGAN : A
6. ADMINISTRASI : B

C. KOMPETENSI KEAHLIAN

1. T. INSTALASI PEMANFAATAN TENAGA LISTRIK
2. TEKNIK PEMESINAN
3. TEKNIK SEPEDA MOTOR
4. T. KOMPUTER DAN JARINGAN
5. AKUNTANSI
6. ADMINISTRASI PERKANTORAN

D. Keadaan Siswa

No	Bidang/Program Keahlian	Data Siswa						
		Tingkat I Jumlah		Tingkat II Jumlah		Tingkat III Jumlah		Jumlah
		Kelas	Siswa	Kelas	Siswa	Kelas	Siswa	
1	Akuntansi dan Keuangan	1	6	1	7	1	7	20
2	Manajemen Perkantoran	1	20	1	23	1	14	57
3	Teknik Komputer dan Informatika	1	26	1	40	1	11	77
4	Teknik Mesin	1	14	1	14	1	9	37
5	Teknik Otomotif	1	38	1	23	1	12	73
6	Teknik Ketenaga	1	13	1	11	1	8	32

	(Tata usaha)														
8	Pustakawan		1												1
9	Petugas BP/BK									2					2
10	Laboran	1								1				2	
11	Tenaga Keterampilan	1												1	
12	Personel Lainnya														

VISI DAN MISI

VISI

RUMAH PRODUKSI BANGUN POTENSI UNGGUL

MISI

1. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan Kerja serta mengembangkan sikap professional.
2. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetensi Dan mampu mengembangkan diri.
3. Meningkatkan Sarana dan Prasarana
4. Menyiapkan Tenaga Kerja yang terampil
5. Meningkatkan Tenaga Kerja sesuai dengan Bidangnyanya agar mampu menghadapi globalisasi

6. Menjalini mitra kerja dengan institusi yang berstandar Nasional dalam pelaksanaan magang, pengujian dan sertifikasi serta menjadikan sekolah yang indah, bersih, aman, nyaman dan sehat.

2. Deskripsi Hasil Data

a. Hasil data wawancara dan test soal

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YWKA Medan yang beralamat di Jalan Lampu No. 2 Pulo Brayan pada tanggal 24 juli 2019 pukul 10.00 - 12.30 WIB. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi sebanyak 10 siswa untuk sampel wawancara, sedangkan 27 siswa untuk sampel test soal ayat jurnal penyesuaian.

a) Hasil wawancara

Peneliti mewawancarai 10 orang dari 27 siswa untuk membuktikan bahwa mereka mengalami kesulitan saat mengerjakan ayat jurnal penyesuaian dibuktikan saat peneliti bertanya kepada siswa :

1) Siswa bernama Mega Cayanti

Pertanyaan ke (1): *apakah kamu menyukai pelajaran akuntansi ?*, jawaban Mega: *kadang – kadang buk, sukanya kalau yang mengajar cantik dan ganteng*. Pertanyaan ke (2) *mengapa kamu tidak menyukai pelajaran akuntansi ?*, jawaban Mega: *karena sulit buk, sulitnya itu harus mengingat banyak nama akun*. Pertanyaan ke (3) *dimana kesulitan kamu saat mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian ?* jawaban Mega:

saat membedakan dimana yang akan diletakkan di harta dan dibeban buk, terus saya sulit memahami soal cerita nya. Pertanyaan ke (4). Jika kamu mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian, kamu bertanya dengan siapa ? jawaban Mega : dengan ibu guru yang mengajar akuntansi. Pertanyaan ke (5). Apa kesulitan kamu jika pelajaran akuntansi disampaikan ?, jawaban Mega: saat belajar akuntansi nya serius , suasanya tegang gitu buk kalau belajar akuntansi. Pertanyaan ke (6) kamu suka jika pelajaran akuntansi disampaikan seperti apa ?, jawaban Mega: enaknya itu buk belajar sambil bermain, seperti bermain game biar kami tidak bosan buk. Pertanyaan ke (7). Apakah kamu suka membaca buku akuntansi ? jawaban Mega : kadang – kadang suka buk. Kalau ada tugas baru saya baca buku akuntansi. Pertanyaan ke (8). Apakah kamu mengulang pelajaran akuntansi dirumah ? jawaban Mega : kadang- kadang buk kalau ada tugas aja buk. Pertanyaan (9). Apakah kamu memperhatikan saat guru menyampaikan materi didepan kelas ? jawaban Mega : kalau pelajaran nya saat pagi saya memperhatikan buk kalau udah siang susah saya memperhatikan karena ngantuk. Pertanyaan ke (10) apakah kamu mengerjakan tugas (PR) akuntansi dirumah ? jawaban Mega : mengerjakan buk kalau soalnya itu gampang saya kerjakan.

2) Siswa bernama Dea Ayu Wahyuni

Pertanyaan ke (1): apakah kamu menyukai pelajaran akuntansi ?, jawaban Dea: kurang suka buk. Pertanyaan ke (2) mengapa kamu tidak

menyukai pelajaran akuntansi ?, jawaban Dea: *karena enggak enak buk, banyak kali hitungannya. Pertanyaan ke (3) dimana kesulitan kamu saat mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian ? jawaban Mega: saat ada soal cerita buk, susah enggak tau yang mana mau dijurnal. Pertanyaan ke (4). Jika kamu mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian, kamu bertanya dengan siapa ? jawaban Dea: sama ibu guru akuntansi. Pertanyaan ke (5). Apa kesulitan kamu jika pelajaran akuntansi disampaikan ?, jawaban Dea: saat guru ngajarinnya serius buk . Pertanyaan ke (6) kamu suka jika pelajaran akuntansi disampaikan seperti apa ?, jawaban Dea: enaknya itu sambil bermain buk, belajar akuntansinya memakai game. Pertanyaan ke (7). Apakah kamu suka membaca buku akuntansi ? jawaban Dea : kadang buk. Kalau ada tugas aja baru dibaca. Pertanyaan ke (8). Apakah kamu mengulang pelajaran akuntansi dirumah ? jawaban Dea : jarang buk kalau ada tugas aja buk. Pertanyaan (9). Apakah kamu memperhatikan saat guru menyampaikan materi didepan kelas ? jawaban Dea: kadang buk, kalau tidak ngantuk saya perhatikan. Pertanyaan ke (10) apakah kamu mengerjakan tugas (PR) akuntansi dirumah ? jawaban Dea : kadang buk.*

3) Siswa bernama Nabila Saritri

Pertanyaan ke (1): *apakah kamu menyukai pelajaran akuntansi ?*, jawaban Nabila: *suka buk, kalau gurunya baik. Pertanyaan ke (2) mengapa kamu tidak menyukai pelajaran akuntansi ?*, jawaban Nabila: *karena sulit mengingat banyak nama akun. Pertanyaan ke (3) dimana*

kesulitan kamu saat mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian ?
 jawaban Nabila: *di saat menjurnal buk.* Pertanyaan ke (4). *Jika kamu mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian, kamu bertanya dengan siapa ?* jawaban Nabila : *dengan ibu guru.*
 Pertanyaan ke (5). *Apa kesulitan kamu jika pelajaran akuntansi disampaikan ?,* jawaban Nabila: *saat belajar akuntansi nya serius buk.*
 Pertanyaan ke (6) *kamu suka jika pelajaran akuntansi disampaikan seperti apa ?,* jawaban Nabila: *ada gamenya buk.* Pertanyaan ke (7). *Apakah kamu suka membaca buku akuntansi ?* jawaban Nabila : *kadang suka buk.* Pertanyaan ke (8). *Apakah kamu mengulang pelajaran akuntansi dirumah ?* jawaban Nabila : *kadang buk kalau ada PR aja buk.*
 Pertanyaan (9). *Apakah kamu memperhatikan saat guru menyampaikan materi didepan kelas ?* jawaban Nadila : *kadang buk.* Pertanyaan ke (10) *apakah kamu mengerjakan tugas (PR) akuntansi dirumah ?* jawaban Nabila : *mengerjakan buk kalau soalnya itu gampang saya kerjakan.*

4) Siswa bernama Nuralizah

Pertanyaan ke (1): *apakah kamu menyukai pelajaran akuntansi ?,* jawaban Nuralizah: *kadang – kadang buk.* Pertanyaan ke (2) *mengapa kamu tidak menyukai pelajaran akuntansi ?,* jawaban Nuralizah : *karena sulit buk, sulitnya itu harus mengingat banyak nama akun.* Pertanyaan ke (3) *dimana kesulitan kamu saat mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian ?* jawaban Nuraliza: *saat membedakan dimana yang akan diletakkan di harta dan dibeban.* Pertanyaan ke (4). *Jika kamu*

mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian, kamu bertanya dengan siapa ? jawaban Nuraliza : ibu guru . Pertanyaan ke (5). Apa kesulitan kamu jika pelajaran akuntansi disampaikan ?, jawaban Nuraliza: saat belajar akuntansi nya serius. Pertanyaan ke (6) kamu suka jika pelajaran akuntansi disampaikan seperti apa ?, jawaban Nuralizah: enak nya itu buk belajar sambil bermain game. Pertanyaan ke (7). Apakah kamu suka membaca buku akuntansi ? jawaban Nuralizah : kadang suka buk. Kalau ada tugas baru saya baca. Pertanyaan ke (8). Apakah kamu mengulang pelajaran akuntansi dirumah ? jawaban Nuralizah: iya buk. Pertanyaan (9). Apakah kamu memperhatikan saat guru menyampaikan materi didepan kelas ? jawaban Nuralizah: iya buk. Pertanyaan ke (10) apakah kamu mengerjakan tugas (PR) akuntansi dirumah ? jawaban Nuralizah: ngerjakan buk.

5) Siswa bernama Gusri

Pertanyaan ke (1): apakah kamu menyukai pelajaran akuntansi ?, jawaban Gusri: kadang buk, sukanya kalau yang mengajar cantik dan ganteng. Pertanyaan ke (2) mengapa kamu tidak menyukai pelajaran akuntansi ?, jawaban Gusri: karena sulit buk, sulitnya itu harus mengingat banyak nama akun. Pertanyaan ke (3) dimana kesulitan kamu saat mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian ? jawaban Gusri: saat membedakan dimana yang akan diletakkan di harta dan dibeban. Pertanyaan ke (4). Jika kamu mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian, kamu bertanya dengan siapa ? jawaban Gusri :

ibu guru. Pertanyaan ke (5). Apa kesulitan kamu jika pelajaran akuntansi disampaikan ?, jawaban Gusri: saat gurunya ngajarannya serius. Pertanyaan ke (6) kamu suka jika pelajaran akuntansi disampaikan seperti apa ?, jawaban Gusri: dengan santai, pelan dan lembut buk. Pertanyaan ke (7). Apakah kamu suka membaca buku akuntansi ? jawaban Gusri : kadang – kadang suka buk. Kalau ada tugas aja baru saya liat buku akuntansinya. Pertanyaan ke (8). Apakah kamu mengulang pelajaran akuntansi dirumah ? jawaban Gusri : kadang-kadang buk kalau ada tugas aja buk. Pertanyaan (9). Apakah kamu memperhatikan saat guru menyampaikan materi didepan kelas ? jawaban Gusri : kadang saya perhatiin buk. Pertanyaan ke (10) apakah kamu mengerjakan tugas (PR) akuntansi dirumah ? jawaban Gusri : mengerjakan buk.

6) Siswa bernama Nanda Puspita

Pertanyaan ke (1): apakah kamu menyukai pelajaran akuntansi ?, jawaban Nanda: enggak suka buk. Pertanyaan ke (2) mengapa kamu tidak menyukai pelajaran akuntansi ?, jawaban Nanda: karena sulit buk, banyak sekali nama akun dan nomor akun yang mau diingat. Pertanyaan ke (3) dimana kesulitan kamu saat mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian ? jawaban Nanda: saat membedakan dimana yang akan diletakkan di harta dan dibeban buk. Pertanyaan ke (4). Jika kamu mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian, kamu bertanya dengan siapa ? jawaban Nanda: dengan ibu guru yang

mengajar akuntansi. Pertanyaan ke (5). Apa kesulitan kamu jika pelajaran akuntansi disampaikan ?, jawaban Nanda: saat belajar akuntansi nya serius , suasana tegang gitu buk kalau belajar akuntansi. Pertanyaan ke (6) kamu suka jika pelajaran akuntansi disampaikan seperti apa ?, jawaban Nanda: enak nya itu buk belajar sambil bermain, seperti bermain game biar kami tidak bosan buk. Pertanyaan ke (7). Apakah kamu suka membaca buku akuntansi ? jawaban Nanda : kadang – kadang suka buk. Kalau ada tugas baru saya baca buku akuntansi. Pertanyaan ke (8). Apakah kamu mengulang pelajaran akuntansi dirumah ? jawaban Nanda : kadang- kadang buk kalau ada tugas aja buk. Pertanyaan (9). Apakah kamu memperhatikan saat guru menyampaikan materi didepan kelas ? jawaban Nanda: kalau pelajaran nya saat pagi saya memperhatikan buk kalau udah siang susah saya memperhatikan karena mengantuk. Pertanyaan ke (10) apakah kamu mengerjakan tugas (PR) akuntansi dirumah ? jawaban Nanda : mengerjakan buk kalau soalnya itu gampang saya kerjakan.

7) Siswa bernama Lia Syafitri

Pertanyaan ke (1): apakah kamu menyukai pelajaran akuntansi ?, jawaban Lia: suka buk, kalau gurunya baik. Pertanyaan ke (2) mengapa kamu tidak menyukai pelajaran akuntansi ?, jawaban Lia: karena sulit mengingat banyak nama akun. Pertanyaan ke (3) dimana kesulitan kamu saat mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian ? jawaban Lia: di saat menjurnal buk. Pertanyaan ke (4). Jika kamu mengalami kesulitan saat

mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian, kamu bertanya dengan siapa ? jawaban Lia : dengan ibu guru. Pertanyaan ke (5). Apa kesulitan kamu jika pelajaran akuntansi disampaikan ?, jawaban Lia: saat belajar akuntansi nya serius buk. Pertanyaan ke (6) kamu suka jika pelajaran akuntansi disampaikan seperti apa ?, jawaban Lia: dengan santai buk. Pertanyaan ke (7). Apakah kamu suka membaca buku akuntansi ? jawaban Lia : kadang suka buk. Pertanyaan ke (8). Apakah kamu mengulang pelajaran akuntansi dirumah ? jawaban Lia : kadang buk kalau ada PR aja buk. Pertanyaan (9). Apakah kamu memperhatikan saat guru menyampaikan materi didepan kelas ? jawaban Lia : kadang buk. Pertanyaan ke (10) apakah kamu mengerjakan tugas (PR) akuntansi dirumah ? jawaban Lia : mengerjakan buk.

8) Siswa bernama Wulan Dari

Pertanyaan ke (1): apakah kamu menyukai pelajaran akuntansi ?, jawaban Wulan : enggak suka buk. Pertanyaan ke (2) mengapa kamu tidak menyukai pelajaran akuntansi ?, jawaban Wulan: karena sulit buk, banyak sekali nama akun dan nomor akun yang mau diingat. Pertanyaan ke (3) dimana kesulitan kamu saat mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian ? jawaban Wulan: saat membedakan dimana yang akan diletakkan di harta dan dibeban buk. Pertanyaan ke (4). Jika kamu mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian, kamu bertanya dengan siapa ? jawaban Wulan: dengan ibu guru yang mengajar akuntansi. Pertanyaan ke (5). Apa kesulitan kamu jika

pelajaran akuntansi disampaikan ?, jawaban Wulan: saat belajar akuntansi nya serius , suasanya tegang gitu buk kalau belajar akuntansi. Pertanyaan ke (6) kamu suka jika pelajaran akuntansi disampaikan seperti apa ?, jawaban Wulan: enaknya itu buk belajar sambil bermain, seperti bermain game biar kami tidak bosan buk. Pertanyaan ke (7). Apakah kamu suka membaca buku akuntansi ? jawaban Wulan : kadang – kadang suka buk. Kalau ada tugas baru saya baca buku akuntansi. Pertanyaan ke (8). Apakah kamu mengulang pelajaran akuntansi dirumah ? jawaban Wulan: kadang- kadang buk kalau ada tugas aja buk. Pertanyaan (9). Apakah kamu memperhatikan saat guru menyampaikan materi didepan kelas ? jawaban Wulan: kalau pelajaran nya saat pagi saya memperhatikan buk kalau udah siang susah saya memperhatikan karena ngantuk. Pertanyaan ke (10) apakah kamu mengerjakan tugas (PR) akuntansi dirumah ? jawaban Wulan : mengerjakan buk kalau soalnya itu gampang.

9) Siswa bernama Sri Rahmadani

Pertanyaan ke (1): apakah kamu menyukai pelajaran akuntansi ?, jawaban Sri: kadang – kadang buk, sukanya kalau yang mengajar cantik dan ganteng. Pertanyaan ke (2) mengapa kamu tidak menyukai pelajaran akuntansi ?, jawaban Sri : karena sulit buk, sulitnya itu harus mengingat banyak nama akun. Pertanyaan ke (3) dimana kesulitan kamu saat mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian ? jawaban Sri: saat membedakan dimana yang akan diletakkan di harta dan dibeban buk,

terus saya sulit memahami soal cerita nya. Pertanyaan ke (4). Jika kamu mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian, kamu bertanya dengan siapa ? jawaban Sri : dengan ibu guru yang mengajar akuntansi. Pertanyaan ke (5). Apa kesulitan kamu jika pelajaran akuntansi disampaikan ?, jawaban Sri: saat belajar akuntansi nya serius , suasanya tegang gitu buk kalau belajar akuntansi. Pertanyaan ke (6) kamu suka jika pelajaran akuntansi disampaikan seperti apa ?, jawaban Sri: enak nya itu buk belajar sambil bermain, seperti bermain game biar kami tidak bosan buk. Pertanyaan ke (7). Apakah kamu suka membaca buku akuntansi ? jawaban Sri : kadang – kadang suka buk. Kalau ada tugas baru saya baca buku akuntansi. Pertanyaan ke (8). Apakah kamu mengulang pelajaran akuntansi dirumah ? jawaban Sri : kadang- kadang buk kalau ada tugas aja buk. Pertanyaan (9). Apakah kamu memperhatikan saat guru menyampaikan materi didepan kelas ? jawaban Sri: kalau pelajaran nya saat pagi saya memperhatikan buk kalau udah siang susah saya memperhatikan karena ngantuk. Pertanyaan ke (10) apakah kamu mengerjakan tugas (PR) akuntansi dirumah ? jawaban Sri : mengerjakan buk kalau soalnya itu gampang saya kerjakan.

10) Siswa bernama Nurul Aulia Dewi

Pertanyaan ke (1): apakah kamu menyukai pelajaran akuntansi ?, jawaban Nurul: kadang buk. Pertanyaan ke (2) mengapa kamu tidak menyukai pelajaran akuntansi ?, jawaban Nurul: sulit buk, karena

banyak perhitungan buk. Pertanyaan ke (3) dimana kesulitan kamu saat mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian ? jawaban Nurul: saat membedakan dimana yang akan diletakkan di harta dan dibeban buk, terus saya sulit memahami soal cerita nya. Pertanyaan ke (4). Jika kamu mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian, kamu bertanya dengan siapa ? jawaban Nurul : dengan guru akuntansi. Pertanyaan ke (5). Apa kesulitan kamu jika pelajaran akuntansi disampaikan ?, jawaban Nurul: saat belajar akuntansi nya serius. Pertanyaan ke (6) kamu suka jika pelajaran akuntansi disampaikan seperti apa ?, jawaban Nurul: enak nya itu buk belajar dengan santai. Pertanyaan ke (7). Apakah kamu suka membaca buku akuntansi ? jawaban Nurul : kadang suka buk. Pertanyaan ke (8). Apakah kamu mengulang pelajaran akuntansi dirumah ? jawaban Nurul : kadang-kadang buk kalau ada tugas aja buk. Pertanyaan (9). Apakah kamu memperhatikan saat guru menyampaikan materi didepan kelas ? jawaban Nurul :kadang – kadang saya perhatikan buk. Pertanyaan ke (10) apakah kamu mengerjakan tugas (PR) akuntansi dirumah ? jawaban Nurul: mengerjakan buk kalau soalnya gampang.

b) Hasil test soal

Tabel 4.1 : Persentase kesalahan soal

Nomor soal	1	2	3	4
Jumlah salah	5	20	10	22
Total	5	20	10	22
Persentase	18,51%	74,07%	37,03%	81,48%

3. Gambaran Subyek

Penelitian dilaksanakan pada peserta didik di kelas X SMK YWKA Medan dengan tujuan untuk mengetahui penyebab kesulitan belajar ayat jurnal penyesuaian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskripsi dengan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang menguraikan secara menyeluruh setiap hasil analisis data berdasarkan hasil yang diperoleh dari wawancara dan test soal. Untuk mempermudah pemahaman mengenai siapa saja yang menjadi peserta unit analisis, yaitu :

Yang menjadi narasumber wawancara yaitu 10 siswa dari 27 siswa di kelas X SMK YWKA Medan pada tanggal 24 juli 2019 pukul 10.00 WIB, yang berinisial (MC, DA, NS, NH, GR, NP, LS, WD, SR, dan NA). Kemudian yang menjadi sample untuk mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian yaitu semua siswa kelas X yaitu 27 peserta didik.

4. Deskripsi Kasus

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 siswa diperoleh data bahwa kesulitan belajar yang dialami peserta didik yaitu dikarenakan mereka masih banyak yang kurang memperhatikan guru saat menjelaskan di depan kelas, dan banyak siswa yang malas untuk belajar di rumah.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat dari 27 peserta didik bahwa peneliti menemukan tingkat kesulitan siswa saat mengerjakan soal jurnal penyesuaian yaitu, kesalahan terbanyak pertama adalah butiran nomor (4) empat dengan rincian : sebanyak 22 siswa atau 81,48% siswa melakukan kesalahan saat mengerjakan soal nomor empat yaitu tidak menjawab soal dengan benar atau menjawab salah.

Kesalahan terbanyak kedua yaitu ditunjukkan pada butiran nomor (2) dua dengan rincian : sebanyak 20 siswa atau 74,07% siswa melakukan kesalahan yaitu tidak menjawab soal dengan benar atau menjawab salah.

Kesalahan terbanyak ketiga yaitu ditunjukkan butiran nomor (3) tiga dengan rincian : sebanyak 10 siswa atau 37,03% siswa melakukan kesalahan yaitu tidak menjawab soal dengan benar atau menjawab salah.

Kesalahan terbanyak yang terakhir atau ke empat yaitu nomor (1) satu dengan rincian : sebanyak 5 siswa atau 18,51% siswa melakukan kesalahan yaitu tidak menjawab soal dengan benar atau menjawab salah.

Berdasarkan hitungan tingkat kesulitan yang dialami siswa diatas maka dapat disimpulkan bahwa 74,07% siswa (jumlah persentase dari keempat jenis kesulitan) mengalami kesulitan dalam belajar.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil wawancara dan hasil test soal

Hasil penelitian dilihat dari wawancara dan test soal yang dilakukan peneliti di SMK YWKA Medan pada tanggal 24 juli 2019 pukul 10.00 – 12.30 WIB. Pada saat wawancara menyatakan hasil dari wawancara para siswa banyak yang mengalami kesulitan saat mengerjakan soal akuntansi. Kemudian dari hasil test soal dapat diperoleh tiga jenis kesulitan siswa diantaranya kesulitan dalam memahami soal, kesulitan menggunakan prinsip, dan kesulitan dalam mengoperasikan hitungan. Menentukan jenis kesulitan yang dialami siswa saat mengerjakan soal jurnal penyesuaian dapat dilakukan dengan menganalisis kesalahan – kesalahan siswa dalam mengerjakan soal, diperoleh jenis kesulitan siswa menyelesaikan soal ayat jurnal penyesuaian diantaranya:

a) Kesulitan memahami soal

Kesulitan memahami soal yang dimaksud dalam bagian ini adalah peserta didik salah dalam memahami soal cerita, karena peserta didik tidak mampu memahami informasi yang ada pada soal. Peserta didik masih mengalami kesulitan untuk mengetahui informasi apa saja yang disediakan dalam soal. Kesulitan pada jenis ini terjadi karena peserta didik kurang memahami konsep

materi ayat jurnal penyesuaian sehingga peserta didik tidak mampu membuat hubungan- hubungan yang bermakna.

b) Kesulitan menggunakan prinsip

Kesulitan siswa dalam memahami dan menerapkan prinsip sering terjadi karena peserta didik tidak memahami konsep dasar akuntansi . Pada materi jurnal penyesuaian ini kesulitan yang dialami oleh peserta didik saat mengerjakan soal adalah kesulitan dalam menentukan akun mana yang harus dijurnal. Hal ini disebabkan karena peserta didik tidak memahami soal yang akan di kerjakan.

c) Kesulitan dalam mengoperasi hitungan

Pada bagian ini peserta didik mengalami kesulitan dalam operasi hitung. Hal ini disebabkan peserta didik kurang teliti dalam memahami soal dan kurangnya ketelitian dalam mengoperasikan angka. Peserta didik mengalami kesulitan dikarenakan masih kebingungan dalam memahami soal dan kesalahan dalam menghitung persen yang telah jadi beban. Konsentrasi dan ketelitian merupakan kunci dalam proses perhitungan, jika peserta didik tidak teliti maka akan melakukan kesalahan baik dalam memahami soal maupun dalam proses perhitungan.

2. Faktor – Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Berdasarkan hasil wawancara dan test soal yang dilakukan peneliti di SMK YWKA Medan pada tanggal 24 juli 2019 pukul 10.00 – 12.30 WIB, dapat di

ketahui bahwa penyebab siswa sulit dalam menyelesaikan soal cerita ayat jurnal penyesuaian sebagai berikut.

- a. Penyebab kesulitan belajar siswa dari faktor internal.
- b. Penyebab kesulitan belajar siswa dari faktor Eksternal.

Kesulitan belajar dialami oleh seorang peserta didik merupakan timbal balik antara berbagai faktor yang mempengaruhinya. Secara umum faktor- faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri peserta didik). Menurut Nini Subini faktor – faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar.

1. Faktor – faktor internal

- 1) Faktor fisiologi (kesehatan , cacat tubuh)
- 2) Faktor psikologi (perhatian, minat, bakat, kesiapan)

Berdasarkan hasil wawancara dan test soal yang dilakukan peneliti kepada siswa dapat diketahui bahwa penyebab internal siswa sulit dalam menyelesaikan soal cerita pada soal ayat jurnal penyesuaian adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa kurang mampu mengubah permasalahan yang berbentuk cerita ke permasalahan akuntansi.
- 2) Siswa kurang mampu memahami jalan cerita pada soal yang berbentuk cerita yang soal cerita menggunakan 2 konsep harta dan beban.
- 3) Siswa belum paham dengan konsep harta dan beban

- 4) Siswa kurang memahami ketentuan yang digunakan untuk menentukan yang mana untuk harta dan yang mana untuk beban.
- 5) Siswa tidak teliti dalam mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian.
- 6) Kebiasaan siswa yang masih kurang dalam mempelajari dasar akuntansi dengan belajar ketika ada tugas dirumah (PR) saja.
- 7) Kurangnya keterampilan siswa dalam hal perhitungan.

2. Faktor – faktor Eksternal

- 1) Keluarga (cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan)
- 2) Sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, didiplin sekolah, alat pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah)
- 3) Masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Berdasarkan hasil wawancara dan test soal ayat jurnal penyesuaian dapat diketahui bahwa faktor eksternal penyebab kesulitan menyelesaikan soal cerita ayat jurnal penyesuaian adalah sebagai berikut.

- a) Situasi pembelajaran di kelas seperti suasana pembelajaran yang ramai sehingga kurang dapat mendengar penjelasan dari guru saat proses pembelajaran berlangsung.
- b) Posisi atau letak duduk siswa seperti yang duduk dibangku belakang kurang bisa menjangkau penjelasan yang diberikan oleh guru.

c) Kurangnya perhatian / kepedulian dan motivasi orangtua.

3. Alternatif Pemecahan Masalah Mengatasi Kesulitan Menyelesaikan Soal Cerita Ayat Jurnal Penyesuain.

Pembelajaran yang mengkondisikan peserta didik untuk menemukan kembali membuat mereka terbiasa melakukan penyelidikan dan menentukan sesuatu. Berbagai keterampilan diperlukan untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah antara lain :

1. Memahami soal : memahami dan mengidentifikasi apa fakta atau informasi yang diberikan, apa yang ditanya, diminta untuk dicari atau dibutuhkan. Memilih masalah dalam bentuk cerita tetapi diperankan agar mereka memasuki dunia akuntansi itu agar memahami soalnya.
2. Menyelesaikan model : melakukan operasi hitungan secara benar dalam menanggapi cerita yang ditanyakan untuk mendapatkan solusi dengan benar.
3. Menafsirkan solusi : memperkirakan dan memeriksa kebenaran jawaban, masuk akal nya tidak jawaban yang sudah dibuat, apakah sudah sesuai dengan yang ditanyakan dalam soal.

Dalam pembelajaran guru dapat mengkombinasikan strategi belajar-mengajar di dalam kelas, seperti :

1. Ekspository dan ceramah, yaitu suatu metode mengajar dalam penyajian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau

penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa, misalkan menceritakan soal dengan adegan dialog agar siswa paham maksud dari soal. Metode ini bisa diterapkan agar siswa masuk kedalam cerita dan siswa paham maksud dari soal.

2. Penyelidikan atau penemuan sendiri (inquiry), melatih pesertadidik untuk menemukan konsep dan menyelesaikan masalah sendiri berbagai konsep dan pemecahan masalah akuntansi. Misalkan, siswa disuruh membuat cerita dalam kehidupan sehari – hari sesuai materi agar siswa pun bisa mengerti maksud dari soal cerita pada ayat jurnal penyesuaian.
3. Pengelolaan peserta didik, kerja perseorangan mendorong peserta didik untuk belajar sendiri, kelompok kecil dapat dilakukan dengan bekerja secara bersama –sama.
4. Penugasan , misalnya memberi tugas kepada siswa untuk mencari sumber informasi keperpustakaan atau melihat di kehidupan sehari – hari, memproduksi sumber belajar sendiri.
5. Permainan, yaitu mengenalkan atau menggunakan konsep akuntansi melalui berbagai bentuk permainan, agar siswa dapat belajar dan bermain.

C. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 24 juli 2019 ini menunjukkan penyebab kesulitan mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian kelas X SMK YWKA Medan. Peserta didik mengalami kesulitan dikarenakan peserta didik kurang teliti dan kurang memperhatikan guru yang mengajar didepan kelas. Pada saat mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian peserta didik mengalami kesalahan dalam mengerjakan soal jurnal penyesuaian, kesalahan ini diakibatkan karena siswa mengalami kesulitan. Ada tiga jenis kesulitan siswa diantaranya kesulitan dalam memahami soal, kesulitan menggunakan prinsip, dan kesulitan dalam mengoperasi hitungan.

Kesulitan yang pertama yaitu kesulitan dalam memahami soal yang dimaksud dalam bagian ini adalah peserta didik salah dalam memahami soal cerita, karena peserta didik tidak mampu memahami informasi yang ada pada soal. Hal ini banyak terjadi pada butiran soal nomor 2 dan 4 pada test soal. Selanjutnya, dari hasil test yang dilakukan dengan peserta didik diketahui bahwa penyebab peserta didik melakukan hal tersebut adalah ketidak mampuan siswa dalam memahami informasi yang diberikan oleh soal adalah karena tidak mampunya peserta didik dalam memahami soal dengan benar. Untuk mengatasi kesulitan memahami soal sebaiknya peserta didik lebih banyak berlatih soal – soal dalam bentuk serupa. Selain itu, peserta didik juga harus lebih teliti dan berkonsentrasi dalam membaca soal serta perlunya pengulangan dalam membaca soal cerita, membaca soal ulang disini diharapkan agar memperkecil kemungkinan adanya informasi yang terlewatkan dalam memahami soal. Karena banyak peserta

didik masih merasa asing dengan kata – kata baru yang sebenarnya mereka tidak memahami makna dari kalimat soal tersebut.

Kesulitan yang kedua yaitu kesulitan dalam menggunakan prinsip yang dimaksud dalam bagian ini peserta didik mengalami kesulitan saat menentukan akun mana yang harus dijurnal. Hal ini disebabkan karena peserta didik tidak memahami soal yang akan di kerjakan. Dalam hal ini tidak mampu menentukan data yang tersedia dalam soal, sehingga peserta didik kebingungan dalam menentukan akun mana yang harus dijurnal. Jika peserta didik tidak mampu menentukan akun mana yang akan dijurnal maka akibatnya peserta didik akan melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal. Berdasarkan test soal yang telah dilakukan terdapat soal nomor 2 dan nomor 3 yang mereka sulit untuk memahami yang mana yang harus di jurnal. Dan dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang dilakukan karena ketidak pahaman peserta didik bagaimana memahami soal dengan baik dan bagaimana menentukan akun mana yang di debit dan akun mana yang di kredit. Berdasarkan hasil test soal yang dilakukan dengan peserta didik diketahui juga penyebab kesulitan yang peserta didik alami yaitu ketidak mampuan menentukan akun dengan benar. Untuk mengatasi kesulitan yang dialami oleh peserta didik yaitu dengan lebih banyak berlatih untuk mengerjakan soal dengan bentuk serupa dengan variasi yang berbeda – beda. Berlatih mengerjakan soal di sini diharapkan dapat lebih meningkatkan daya ingat dan kemampuan dalam memahami konsep peserta didik terhadap materi ayat jurnal penyesuaian. Selain dengan berlatih mengerjakan soal, guru dapat menambah waktu belajar untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Pemahaman materi

sangat perlu dilakukan oleh guru karena guru merupakan salah satu sumber belajar peserta didik saat di sekolah.

Kesulitan yang ketiga yaitu kesulitan dalam operasi hitung, hal ini dikarenakan siswa kurang teliti dalam memahami soal dan kurangnya ketelitian saat menghitung persen yang telah menjadi beban. Konsentrasi dan ketelitian merupakan kunci dalam proses perhitungan, jika peserta didik tidak teliti maka akan melakukan kesalahan baik dalam memahami soal maupun dalam proses perhitungan. Berdasarkan hal tersebut dari hasil penelitian, hal ini dilihat pada butiran soal nomor 4 pada test soal. Selanjutnya, dari hasil test yang dilakukan dengan peserta didik diketahui bahwa penyebab peserta didik melakukan hal tersebut adalah dimana peserta didik tidak mampu mengoperasikan perhitungan angka saat menjurnal. Seharusnya di jurnal sebagai beban mala kebanyakan ditulis sebagai harta. Untuk mengatasi kesulitan dalam mengoperasikan perhitungan peserta didik harus banyak berlatih menghitung dengan berbagai jenis soal dan pahami maksud dari soal agar tidak ada kesalahan saat menjurnal.

Penyebab kesulitan belajar peserta didik dalam mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian dapat dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat dilihat dari faktor fisiologi (kesehatan, cacat tubuh) dan faktor psikologi (perhatian, minat, bakat, kesiapan). Faktor internal yang pertama minat, kurangnya minat siswa untuk belajar akuntansi dikarenakan siswa kurang menyukai pelajaran akuntansi. Kurangnya minat siswa dapat dilihat dari siswa yang kurang memperhatikan guru saat mengajar didepan kelas. Kurangnya minat untuk mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian. Faktor internal yang kedua

bakat, dapat dilihat kurangnya keterampilan siswa saat mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian dan kurang ketelitian saat memahami soal. Faktor internal yang ketiga kesiapan, dapat dilihat saat mengerjakan soal siswa kurang memahami konsep harta dan beban, siswa kurang memahami ketentuan yang mana yang akan diletakkan di harta maupun di beban. Faktor internal yang keempat perhatian, kurangnya perhatian guru dan orangtua saat siswa ada tugas guru dan orangtua tidak sering memeriksa pekerjaannya. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor internal dapat menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian.

Sedangkan faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dapat dilihat dari kurangnya perhatian dari orang tua akibat dari kesibukan bekerja dan suasana rumah dapat yang bising dapat membuat anak tidak ingin belajar di rumah dan malas untuk mengerjakan tugas (PR) di rumah. Faktor eksternal seperti sekolah dapat dilihat kurangnya perhatian guru kepada siswa, dan kurangnya perhatian kepada siswa yang duduk dibelakang, karena yang duduk dibelakang kurang dapat mendengar penjelasan guru di depan. Faktor eksternal seperti masyarakat dapat dilihat dari sistem pergaulan siswa itu juga dapat menimbulkan kemalasan siswa dalam belajar dan akan mengakibatkan siswa kesulitan dalam belajar. Siswa yang suka bermain pasti temannya juga ikut bermain maka dari itu pergaulan siswa juga dapat menimbulkan siswa kesulitan menerima materi yang diajarkan oleh guru. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa

faktor eksternal dapat menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar dalam mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian.

Upaya yang dilakukan oleh guru yaitu : Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, menata kelas yang rapi dan bersih, menggunakan metode dan alat peraga yang tepat sesuai materi, memberikan tugas atau tugas rumah (PR) serta pendidik rajin memeriksa sekaligus memberikan pemikiran dan umpan balik terhadap peserta didik, membimbing siswa secara pribadi, memberikan bantuan kepada siswa dengan cara menceritakan sesuatu yang baik yang dapat menjamin kehidupannya yang merupakan salah satu ide yang bagus, dan memberikan kesempatan untuk siswa berpendapat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti maka dilihat bahwa peserta didik dikelas X SMK YWKA mengalami kesulitan saat mengerjakan soal- soal ayat jurnal penyesuaian, yaitu :

1. Kesulitan mengerjakan ayat jurnal penyesuaian dilihat dari 3 jenis kesulitan :
 - a. Kesulitan memahami soal yang dimaksud dalam bagian ini adalah peserta didik salah dalam memahami soal cerita, karena peserta didik tidak mampu memahami informasi yang ada pada soal. Peserta didik masih mengalami kesulitan untuk mengetahui informasi apa saja yang disediakan dalam soal.
 - b. Kesulitan siswa dalam memahami dan menerapkan prinsip sering terjadi karena peserta didik tidak memahami konsep dasar akuntansi . Pada materi jurnal penyesuaian ini kesulitan yang dialami oleh peserta didik saat mengerjakan soal adalah kesulitan dalam menentukan akun mana yang harus dijurnal
 - c. kesulitan dalam operasi hitung. Hal ini disebabkan peserta didik kurang teliti dalam memahami soal dan kurangnya ketelitian dalam mengoperasikan angka. Peserta didik mengalami kesulitan dikarenakan masih kebingungan dalam memahami soal dan kesalahan dalam menghitung persen yang telah jadi beban.

2. Guru tidak menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik mengalami kesulitan saat memahami materi akuntansi, jika guru tidak menggunakan model dan media yang tepat maka peserta didik akan melakukan kesalahan saat mengerjakan soal - soal ayat jurnal penyesuaian.
3. Faktor – faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam belajar dilihat dari cara orangtua mendidik anak, tidak ada perhatian orang tua dirumah membuat anak malas belajar dan mengulang pembelajaran dirumah.

B. Saran

1. Peserta didik hendaknya lebih giat belajar dan memahami materi jurnal penyesuaian, dikarenakan jurnal penyesuaian ini dibutuhkan ketelitian dan pemahaman soal yang ditanyakan, agar siswa tidak mengalami kesulitan saat mengerjakan soal – soal ayat jurnal penyesuaian.
2. Guru akuntansi hendaknya lebih fokus lagi saat menjelaskan materi jurnal penyesuaian kepada peserta didik, dan gunakan model dan media yang tepat untuk pembelajaran akuntansi.
3. Bagi orangtua harus lebih perhatian kepada anaknya, perhatikan tugas-tugas rumahnya (PR).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta
- Indrawati, Sofia, Achamadi & Okianna. 2014. *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyusun Kertas Kerja Perusahaan Dagang Di SMA Negeri 4. Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UNTAN. Pontianak*
- Irham, Muhammad.dkk. 2017. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : Ar Ruzz Media
- Jong, Willem De. 2017. *Pendekatan Pedagogik & Didaktik Pada Siswa Dengan Masalah Dan Gangguan Perilaku*, Depok : Prenada
- Khairani, Makmun. 2017. *Psikologi Belajar*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo
- Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus*, Yogyakarta : Nuha Litera
- Mulyono. 2007. *Diagnosa dan Pemecahan Kesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Purnamasari, Nora. 2012. *Kesulitan Belajar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Pada Jurusan Akuntansi Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Benai Kuantan Singingi. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*, Jakarta : Erlangga

- Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta : Salemba Empat
- Subdiyo. 2006. *Prinsip – Prinsip Akuntansi 2*, Jakarta : Yudhistira
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta
- Supriyanto, Heri. 2016. Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi 4 Di SMK 3 Bandung. Bandung
- Surya, Hendra. 2015. *Cara Cerdas (Smart) Mengatasi Kesulitan Belajar*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*, Bandung: PT. Raja Grafindo Persada
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*, Palembang: Rajawali
- Tusholeha, Ika. 2014. Analisis Penyebab Kesulitan Belajar Ayat Jurnal Penyesuaian Pada Siswa Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi. Universitas Jember

5.Wulandari_Pratiwi_SN.docx

ORIGINALITY REPORT

32%

SIMILARITY INDEX

29%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

21%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	4%
2	docobook.com Internet Source	3%
3	www.scribd.com Internet Source	3%
4	text-id.123dok.com Internet Source	3%
5	misterchand89.blogspot.co.id Internet Source	2%
6	repository.unpas.ac.id Internet Source	2%
7	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
8	mahasiswabsi-blog.blogspot.co.id Internet Source	1%
9	adoc.tips Internet Source	1%



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Wulandari Pratiwi
 NPM : 1502070021
 Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
 Kredit Kumulatif : 159 SKS

IPK= 3,51

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) dengan Permainan Ludo untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X SMK YWKA Medan Studi Akuntansi Tahun Ajaran 2019/2020	
	Analisis Kesulitan Peserta Didik dalam Mengerjakan Soal-soal Ayat Jurnal Penyesuaian di Kelas X SMK YWKA Medan Studi Akuntansi Tahun Ajaran 2019/2020	
	Pengaruh <i>Game Online</i> dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK YWKA Medan Studi Akuntansi Tahun Ajaran 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Februari 2019
 Hormat Pemohon,

Wulandari PratiwiKeterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wulandari Pratiwi
 NPM : 1502070021
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Kesulitan Peserta Didik dalam Mengerjakan Soal-soal Ayat Jurnal Penyesuaian di Kelas X SMK YWKA Medan Studi Akuntansi Tahun Ajaran 2019/2020

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Uun Ahmad Saehu, SE, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Mei 2019
 Hormat Pemohon,

Wulandari Pratiwi

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
 - Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217- Form : K3**

Nomor : 2109/II.3-AU /UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Wulandari Pratiwi**
N P M : 1502070021
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Analisis Kesulitan Peserta Didik dalam Mengerjakan Soal-soal Ayat Jurnal Penyesuaian di Kelas X SMK YWK Medan Studi Akuntansi Tahun Ajaran 2019/ 2020

Pembimbing : Uun Ahmad Saehu.,SE.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 11 Mei 2020

Medan, 06 Ramadhan 1440 H
11 Mei 2019 M

Wassalam
Dekan

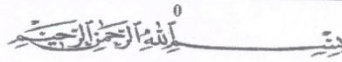

Dr. H. Elfrianto Nst.,M.Pd
NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3, Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Wulandari Pratiwi
NPM : 1502070021
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Peserta Didik dalam Mengerjakan Soal-Soal Ayat Jurnal Penyesuaian di Kelas X SMK YWKA Medan Studi Akuntansi Tahun Pelajaran 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
6 Maret 2019	1. Perbaiki LBM, Rumusan Masalah	+	
16 Maret 2019	2. Perbaiki bab dan penulis	+	
23 Maret 2019	3. Variabel, Instrumen penelitian	+	
30/4.	1. Perbaiki kerangka berpikir 2. Perbaiki teknik sampel	+	
11/5	Ace Seminar	+	

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dra. Ijah Mulvani Sihotang, M.Si

Medan, Maret 2019

Dosen Pembimbing

Uun Ahmad Saehu., SE, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Pada hari ini Selasa Tanggal 14 Mei 2019 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa:

Nama : WULANDARI PRATIWI
 NPM : 1502070021
 Judul Proposal : Analisis Kesulitan Peserta Didik dalam Mengerjakan Soal – soal Ayat Jurnal Penyesuaian Di Kelas X SMK YWKA Medan Studi Akuntansi Tahun Ajaran 2019/2020

Disetujui/tidak disetujui*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	<i>Judul sesuai ke kerangka Model</i>
Bab I	<i>laporan keuangan perusahaan perlu di lengkapi dengan laporan arus kas, serta laporan laba rugi.</i>
Bab II	-
Bab III	-
Lainnya	<i>tidak perlu, magis, spes. ego -</i>
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Ditolak <input type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 14 Mei 2019

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. Ijah Mulyani Sihatang, M.Si

Pembimbing

Uun Ahmad Saehu, SE, M.Pd

Sekretaris

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Pembahas

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang Diselenggarakan Pada Hari Selasa Tanggal 14 Mei 2019 Menerangkan Bahwa :

Nama Lengkap : Wulandari Pratiwi
 N.P.M : 1502070021
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Analisis Kesulitan Peserta Didik dalam Mengerjakan Soal-Soal Ayat Jurnal Penyesuaian di Kelas X SMK YWKA Medan Studi Akuntansi Tahun Ajaran 2019/2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, Juli 2019

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si

Sekretaris

Dr. FAISAL RAHMAN DONGORAN, SE, M.Si

Pembimbing

UUN AHMAD SAEHU, SE, M.Pd

Pembahas

Dr. FAISAL RAHMAN DNGORAN, SE, M.Si



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> Email : fkip@umsu.ac.id

Nomor : 4670 /II.3-AU/UMSU-02/F/2019 Medan, 09 Dzulqaidah 1440 H
 Lamp : --- 12 Juli 2019 M
 Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada : **Yth, Bapak / Ibu Kepala
 SMK Swasta YWKA Medan
 Di
 Tempat**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan KBK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan untuk melatih serta menambah wawasan mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan informasi /data kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Wulandari Pratiwi
 N P M : 1502070021
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Peserta Didik dalam Mengerjakan Soal-Soal Ayat Jurnal Penyesuaian di Kelas X SMK YWKA Medan Studi Akuntansi Tahun Ajaran 2019/2020

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan


 DE. H. ELFRianto Nst.M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

NO:

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Wulandari Pratiwi
 N.P.M : 1502070021
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Analisis Kesulitan Peserta Didik dalam Mengerjakan Soal-Soal Ayat
 Jurnal Penyesuaian di Kelas X SMK YWKA Medan Studi Akuntansi
 Tahun Ajaran 2019/2020

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa tanggal 14 Bulan Mei
 Tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan
 Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2019

Ketua Program Studi

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Wulandari Pratiwi
 N.P.M : 1502070021
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Peserta Didik dalam Mengerjakan Soal-soal Ayat Jurnal Penyesuaian di Kelas X SMK YWKA Medan Studi Akuntansi Tahun Ajaran 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
	1. Perbaiki cara penulisan paragraf.	
	2. Perhatikan penggunaan kosakata (Gunakan kosakata yg baik)	
	3. Susunan kalimat mengikuti lead dan bli. yg benar	
	4. Analisis data revisi dan tahapan ? yg ada pd BAS II	
	5. Responden hrs jelas	
	6. Lokasi dan waktu pengumpulan data hrs jelas	
	7. Temuan penelitian hrs jelas dan akurat	

Medan, September 2019

Diketahui / Disetujui
 Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

Dosen Pembimbing

(Dra. IJAH MULYANTSIHOTANG, M.Si)

(UUN AHMAD SAEHU, SE, M.Pd)

Silabus Berkarakter

Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar
Kelas : X
Satuan Pendidikan : SMK/MAK

Kompetensi Inti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 - Sikap spiritual (KI 1) dan sikap sosial (KI 2) dibentuk melalui pembelajaran tidak langsung, antara lain melalui pembelajaran kompetensi pengetahuan (KD pada KI 2) dan kompetensi keterampilan (KD pada KI 1), serta pembiasaan dan keteladanan
 - Penilaian sikap spiritual (KI 1) dan sikap sosial (KI 2) dilakukan, antara lain melalui observasi, penilaian diri, penilaian antarteman, dan/atau jurnal (catatan pendidik)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja perbankan dan keuangan mikro pada tingkat teknis, spesifik, detail, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional
4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang perbankan dan keuangan mikro
 - Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja
 - Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung
 - Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah: konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
3.1 Memahami pengertian, tujuan, peran akuntansi, dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi	Hakikat akuntansi dan badan usaha	Mengamati - Mengamati klasifikasi akuntansi dan badan usaha Menanya - Merumuskan pertanyaan tentang masalah sehari-hari yang berkaitan dengan akuntansi dan badan usaha	- Menjelaskan pengertian, tujuan, dan peran akuntansi - Menjelaskan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi	Sikap - Observasi Pengetahuan - Penugasan (Tugas Terstruktur/ Tugas Mandiri/ Tes Tertulis) Keterampilan	60 x 45'	Buku Akuntansi Dasar X Buku paket Buku referensi lain	Bersahabat/ komunikatif Kerja keras Rasa ingin tahu
3.2 Memahami jenis-jenis profesi akuntansi (bidang-bidang spesialisasi akuntansi, pentingnya etika profesi)		Mengumpulkan Informasi - Mengumpulkan informasi tentang masalah sehari-hari yang berkaitan dengan akuntansi dan badan usaha Menalar/Mengasosiasi - Menganalisis pencatatan akuntansi dan jenis badan usaha	- Menjelaskan bidang spesialisasi akuntansi dan pentingnya etika profesi akuntansi - Menjelaskan jenis dan bentuk badan usaha	- Portofolio - Proyek			
3.3 Memahami jenis dan bentuk badan usaha		Mengomunikasikan - Mempresentasikan					

hak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi sesuai perannya		kan hasil analisis penerapan pencatatan akuntansi dan bentuk badan usaha					
4.2 Mengelompokkan profesi akuntansi (bidang-bidang spesialisasi akuntansi, pentingnya etika profesi)							
4.3 Mengelompokkan jenis dan bentuk badan usaha							
3.4 Memahami asumsi, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi	Prinsip dan persamaan dasar akuntansi	Mengamati - Mengamati prinsip dan persamaan dasar akuntansi Menanya - Merumuskan pertanyaan tentang prinsip dan persamaan dasar akuntansi Mengumpulkan Informasi - Mengumpulkan informasi tentang masalah sehari-hari yang berkaitan prinsip dan persamaan dasar akuntansi Menalar/Mengasiasi - Menganalisis cara menggunakan prinsip dan persamaan dasar akuntansi Mengomunikasikan - Mempresentasikan hasil analisis prinsip dan persamaan dasar akuntansi	- Menjelaskan asumsi, prinsip, dan konsep dasar akuntansi - Menjelaskan pengertian dan tahapan siklus akuntansi - Menjelaskan ruang lingkup persamaan dasar dalam akuntansi	Sikap - Observasi Pengetahuan - Penugasan (Tugas Terstruktur/ Tugas Mandiri/ Tes Tertulis) Keterampilan - Portofolio - Proyek	30 x 45'	Buku Akuntansi Dasar X Buku paket Buku referensi lain	- Kerja keras - Mandiri - Percaya diri - Tanggung jawab
3.5 Memahami siklus akuntansi							
3.6 Menerapkan persamaan dasar akuntansi							
4.4 Mengelompokkan asumsi, prinsip-prinsip, dan konsep dasar akuntansi							
4.5 Mengelompokkan tahapan siklus akuntansi							
4.6 Membuat persamaan dasar akuntansi							
3.7 Memahami transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa, dan <i>manufacture</i>	Pencatatan dalam jurnal dan buku besar	Mengamati - Mengamati berbagai jenis pencatatan dalam jurnal dan buku besar Menanya - Merumuskan pertanyaan tentang pencatatan dalam jurnal dan buku besar Mengumpulkan Informasi - Mengumpulkan informasi tentang masalah sehari-hari yang berkaitan dengan pencatatan dalam jurnal dan buku besar	- Menjelaskan mengenai transaksi dan bukti transaksi - Menjelaskan mekanisme debit dan kredit serta penjumlahan - Menjelaskan rekapitulasi dan peminjaman ke dalam buku besar	Sikap - Observasi Pengetahuan - Penugasan (Tugas Terstruktur/ Tugas Mandiri/ Tes Tertulis) Keterampilan - Portofolio - Proyek	60 x 45'	Buku Akuntansi Dasar X Buku paket Buku referensi lain	- Disiplin - Kerja keras - Mandiri - Rasa ingin tahu
3.8 Menerapkan jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematisa pencatatan, dan bentuk jurnal							
3.9 Menerapkan							


4.7	buku besar Mengelompokkan transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa, dagang, dan <i>manufacture</i>		Menalar/Mengasosiasi - Menganalisis cara pencatatan dalam jurnal dan buku besar Mengomunikasikan - Mempresentasikan hasil analisis cara pencatatan dalam jurnal dan buku besar					
4.8	Melakukan pencatatan buku jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan, dan bentuk jurnal							
4.9	Melakukan pencatatan buku besar							
3.10	Menganalisis jurnal penyesuaian	- Penyesuaian dan laporan keuangan	Mengamati - Mengamati permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan cara pembuatan penyesuaian dan laporan keuangan Menanya - Merumuskan pertanyaan tentang cara penyesuaian dan laporan keuangan Mengumpulkan Informasi - Mengumpulkan informasi tentang cara penyesuaian dan laporan keuangan Menalar/Mengasosiasi - Menganalisis cara penyesuaian dan laporan keuangan Mengomunikasikan - Mempresentasikan hasil penyesuaian dan laporan keuangan	- Menjelaskan mengenai penyesuaian dalam kegiatan akuntansi - Menjelaskan mengenai kertas kerja dalam kegiatan akuntansi - Menjelaskan dan menyusun laporan dalam kegiatan akuntansi - Menjelaskan mengenai jurnal penutup dan pembalik	Sikap - Observasi Pengetahuan - Penugasan (Tugas Terstruktur/ Tugas Mandiri/ Tes Tertulis) Keterampilan - Portofolio - Proyek	30 x 45'	Buku Akuntansi Dasar X Buku paket Buku referensi lain	Bersahabat/komunikatif Disiplin Kerja keras Tanggung jawab
3.11	Menganalisis perkiraan untuk menyusun neraca lajur sebagai pembantu dalam membuat laporan keuangan							
4.10	Membuat jurnal penyesuaian							
4.11	Menyusun laporan keuangan							

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.


YAYASAN WANITA KERETA API
SMK (BM-TI) SWASTA YWKA MEDAN
 Teknik Akreditasi : B | Bisnis Manajemen : A
 Program Keahlian :
 Teknik Pemesinan | Teknik Sepeda Motor | T.I.P.T.Listrik | T. K. Jaringan
 Akuntansi | Ad. Perkantoran

Nos : 344 076 0002 057
 NDS : S.307120607
 DIAKUI Bo. B 07.359

Nomor : 35/SMK-YWKA/MDN/E.XXIV/2019
 Lamp : -
 Hal : Balasan Surat Permohonan Izin Riset

KepadaYth,
 Bapak/ Ibu Dekan
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara


Di
 Tempat

Dengan Hormat,
 Menanggapi Surat No. 4669/II.3-AU/UMSU-02/F/2019 Pertanggal 12 JULI 2019 mengenai Permohonan Izin Riset. Maka dengan ini kami menerima Mahasiswa Bapak yang bernama :

Nama : Wulandari Pratiwi
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 NIM : 1502070021
 Judul Penelitian : Analisis Kesulitan Peserta Didik dalam Mengerjakan Soal-soal Ayat Jurnal Penyesuaian di Kelas X SMK YWKA Medan studi Akuntansi Tahun Pelajaran 2019-2020.

Untuk melaksanakan Penelitian di **SMK SWASTA YWKA MEDAN** mulai tanggal **12 Juli 2019 s/d 22 Agustus 2019**. Sesuai dengan isi surat Permohonan yang telah kami terima.

Demikianlah surat balasan ini kami sampaikan atas Perhatiannya kami ucapkan terimakasih.


 Medan, 12 Juli 2019
 Kepala SMK YWKA Medan
Drs. Wahyudi

Tembusan :
 1. Bunda US YWKA Medan
 2. Arsip

